



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PERSEPSI MASYARAKAT DESA SUNGAI JALAU TERHADAP BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DI KABUPATEN KAMPAR

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**NURFA RAHIM**  
**NIM. 11544204354**

**PROGRAM STRATA (S1)**  
**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**1440 H/2019M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و علم الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Persepsi Masyarakat Desa Sungai Jalau Terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Kampar”** yang ditulis oleh :

Nama : Nurfa Rahim

Nim : 11544204354

Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

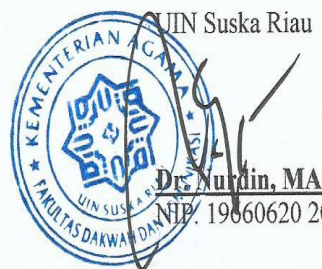
Hari : Rabu

Tanggal : 16 Oktober 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 November 2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



**Dr. Nurdin, MA**

NIP. 19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua/Penguji I

**Dra. Silawati, M.Pd**

NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji III

**Perdamaian Hsb, M.Ag**

NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/Penguji II

**Imron Rosidi, MA., Ph.D**

NIP. 19811118 200901 1 006

Penguji IV

**H. Darusman, M.Ag**

NIP. 19700813 199703 1 001





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : NURFA RAHIM  
Nim : 11544204354  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul skripsi : "Persepsi Masyarakat Desa Sungai Jalau Terhadap Kewajiban Menunaikan Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Kampar"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Rahman, M. Ag  
NIP. 19750919 201411 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, MA. Ph. D  
NIP.19811118 200901 1 006



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 4 Juli 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

A.n Nurfa Rahim

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nurfa Rahim, NIM. 11544204354** dengan judul **"Persepsi Masyarakat Desa Sungai Jalau Terhadap Kewajiban Menunaikan Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Kampar"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

Rahman M. Ag

NIP. 19750919 201411 1 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Nama : Nurfa Rahim  
Nim : 11544204354  
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi  
Judul : "Persepsi Masyarakat Desa Sungai Jalau Terhadap  
Kewajiban Menunaikan Zakat Melalui Badan Amil Zakat  
Nasional di Kabupaten Kampar"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 11 Februari 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 13 Februari 2019  
Penguji Seminar Proposal

**Imron Rosidi, MA.Ph. D**  
NIP.19811118 200901 1 006



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

## كلية الدعوة و علم الاتصال

## FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurfa Rahim  
Nim : 11544204354  
Tempat /tanggal lahir : Santul, 13 Februari 1997  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul skripsi : **"Persepsi Masyarakat Desa Sungai Jalau Terhadap Kewajiban Menunaikan Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Kampar"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 05 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



**NURFA RAHIM**

**NIM.11544204354**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### Persepsi Masyarakat Desa Sungai Jalau Terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Kampar

Oleh : Nurfa Rahim

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persoalan masyarakat desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, membayar zakat melalui BAZNAS, diawali dengan adanya perbedaan persepsi hukum membayar zakat melalui lembaga tersebut. Masyarakat memandang bahwa membayarkan zakat secara langsung kepada mustahik lebih utama daripada melalui BAZNAS, mereka beranggapan tidak tuntas dan tidak selesai dari kewajiban berzakat. Bahkan mereka khawatir jika dana yang disalurkan tersebut tidak di operasionalkan dengan semestinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi 830 KK, dari jumlah tersebut diambil 90 orang sebagai responden angket (10.84%) sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Tehnik Sampel Acak (*Random Sampling*), dimana penulis mengambil sampel acak responden masyarakat yang dikategorikan sebagai muzakki di desa Sungai Jalau. Hasil Penelitian : berdasarkan metode kuantitatif dengan alat bantu *Statistical Packade for Social Science* (SPSS) versi 24, dapat diketahui ada hubungan yang cukup kuat antara Persepsi Masyarakat terhadap BAZNAS dengan nilai yang diperoleh 0,621 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,01$ , yaitu berada pada interval 0,60-0,799. Sedangkan dari hasil regresi linier sederhana juga menunjukkan bahwa persepsi masyarakat (X) berpengaruh positif terhadap Badan Amil Zakat Nasional (Y). Uji signifikan menunjukkan nilai t tes sebesar 7,424 sedangkan besar signifikannya  $0,000 > 0,05$  dengan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $7,424 > 0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  tidak diterima. Hal yang paling dominan berkontribusi terhadap kewajiban menunaikan zakat adalah sub indikator interpretasi terhadap sub kesadaran variabel (X3-Y1) dengan nilai 0,657 atau 6.57%. Sedangkan hal yang berpengaruh paling rendah adalah sub indikator stimulus terhadap komitmen (X1-Y3) dengan nilai sebesar 0,121 atau 1,21%. Peneliti menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat berupa interpretasi (pemahaman, pemberian kesan,) serta kesadaran sangat berpengaruh terhadap intensitas masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

**Kata Kunci:** Persepsi Masyarakat, BAZNAS



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## ABSTRACT

### The Perception Sungai Jalau Community on National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in Kampar Regency

By: Nurfa Rahim

This research is motivated by the problem of the Sungai Jalau village community in North Kampar, Kampar Regency, paying zakat through BAZNAS. This problem begins with the different legal perceptions of paying zakat through this institution. There is a public opinion that paying zakat directly to mustahik is more important than through BAZNAS. People assume that this zakat payment is not complete from the obligation to pay zakat. In fact, they are worried that the zakat paid is not distributed properly. This research uses quantitative descriptive method. The populations are 830 households, of which 90 people were taken as questionnaire respondents (10.84%). Sampling is carried out using a Random Sampling Technique, where the researcher takes a random sample of community respondents categorized as muzakki in Sungai Jalau village. This thesis finds as follows: based on the quantum method with Statistical Packade for Social Science (SPSS) version 24, it can be seen that there is a strong relationship between Community Perceptions and BAZNAS about 0.621 with a significant level of  $0.000 < 0.01$ , which is located at interval 0.60-0.799. While the results of simple linear regression also indicate that public perception (X) has a positive effect on the National Zakat Agency (Y). Significant test shows the value of t test is 7,424 while the significance value is  $0,000 > 0,05$  with T count > T table ( $7,424 > 0,05$ ) which means  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is not accepted. The most dominant thing contributing to the obligation to pay zakat is the sub-indicator interpretation of the sub-awareness variable (X3-Y1) with a value of 0.657 or 6.57%. While the thing that has the lowest effect is the stimulus of commitment sub indicator (X1-Y3) with a value of 0.121 or 1.21%. The researcher concludes that public perceptions in the form of interpretation (understanding, giving impressions,) and awareness are very influential on the intensity of the community to pay zakat at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS).

Keywords: Community Perception, BAZNAS





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**



*Bismillahirrahmanirrohim*

Segala puji hanya milik Allah SWT yang memiliki alam semesta beserta isinya yang selalu memberikan cahaya kebenaran dan ilmu pengetahuan serta kemampuan berfikir, berkreaitifitas dan beraktivitas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Masyarakat Desa Sungai Jalau Terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Kampar”**.

Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan Kitab Suci Alquran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada :

1. Teristimewa untuk ayahanda tersayang H. Hasan Basri dan ibundaku tercinta Hj. Nuraini dengan ketulusan hati selalu mencurahkan kasih sayang, membimbing, mendidik, dan berkorban serta mendo'akan untuk kebahagiaan dan kesuksesan ananda sejak usia dini sampai saat ini, dengan penuh pengorbanan dan kasih sayang yang tiada terkira. Sehingga penulis dapat mempersembahkan karya sederhana ini.
2. Prof. Dr. H. Akmal Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni, M.A, dan Dr. Azni, M.Ag selaku wakil dan Dekan I, II dan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Imron Rosidi, M.A. Ph.D selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Rahman, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak mengorbankan waktunya untuk penulis dalam membimbing dan menyempurnakan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen terimakasih atas ilmu pengetahuan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan seluruh Karyawan/I yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
9. Keluarga tercinta terimakasih atas doa dan dukungannya, kakak tersayang satu-satunya Sri Rahayu Susanti, S.Sy dan abang ipar Azman, S.H, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga kalian selalu dalam keadaan sehat wal'afiat.
10. BAZNAS Kabupaten Kampar beserta seluruh karyawan yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kantor Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar beserta seluruh karyawannya terimakasih penulis ucapkan yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Hanya Allah SWT yang akan membalas semua kebbaikannya.
12. Sahabat-sahabat Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2015, terkhusus sahabat terdekat ; Khairunniza, Dwi Rizki, Sissy, Vivi Nurul, Agus Irwandani, Ali Akbar, Arif Reynaldi, Muslimin, Rizky Muhardi, Junnardan. Teman dekat sedari awal kuliah selalu bersama yang kita sebut grup T\*ik Kuning, hehe. Semoga yang belum siap, dapat cepat mempersiapkan skripsi nya.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Teman-teman lainnya seperti teman kelas D awal kuliah, teman konsentrasi MAZAWA A, terimakasih banyak Rahayu Sartika, Rasta Mrt, Sherly, widia, dan teman-teman Komunitas Pendaki Gunung Sahabat Alam dan Pendaki Kampar Id, semoga silaturahmi diantara kita tetap selalu terjaga.

Terimakasih penulis juga menyadari bahwa karya skripsi ini sangat jauh dari nilai kesempurnaan. Karya yang sempurna hanyalah milik Allah SWT. Oleh karna itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

**Pekanbaru, 21 Juni 2019**

**Penulis**

**NURFA RAHIM**  
**NIIM. 11544204354**

**UIN SUSKA RIAU**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Penegasan Istilah .....	4
D. Permasalahan .....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Batasan Masalah .....	6
3. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Kegunaan Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA</b> .....	10
A. Kajian Teori .....	10
B. Kajian Terdahulu .....	33
C. Konsep Operasional .....	34
D. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	37
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian. ....	38
C. Populasi dan Sampel .....	38





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>44</b>
A. Profil Desa Sungai Jalau Kabupaten Kampar .....	44
B. Profil Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar .....	56
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
A. Hasil Penelitian .....	68
B. Pembahasan .....	88
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
Sultan Syarif Kasim Riau

**DAFTAR TABEL**

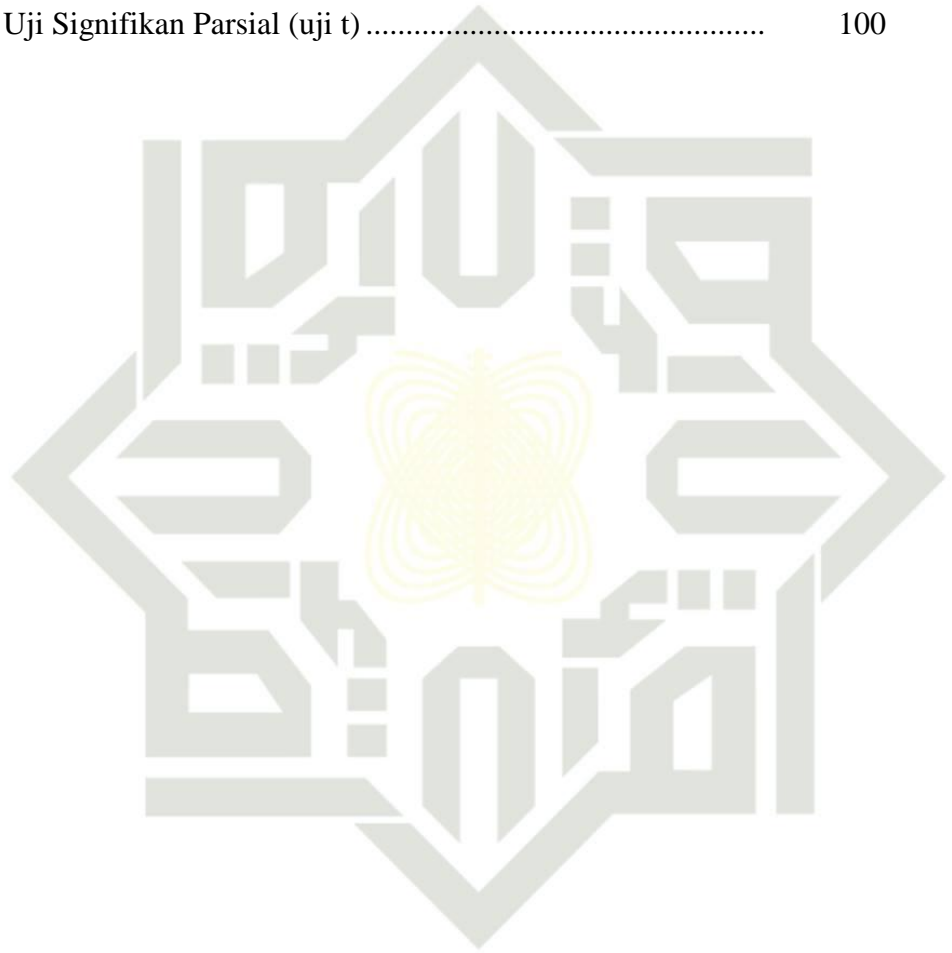
Tabel 3.1	Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment .....	43
Tabel 4.1	Kondisi Cuaca dan Aktivitas Pertanian.....	46
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Umur .....	47
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan.....	50
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	51
Tabel 4.5	Jumlah Rumah Ibadah.....	52
Tabel 4.6	Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	53
Tabel 4.7	Jumlah Penduduk Menurut Suku .....	54
Tabel 5.1	Usia Responnden.....	68
Tabel 5.2	Pendidikan Responden .....	69
Tabel 5.3	Pekerjaan Responden .....	70
Tabel 5.4	Stimulus.....	71
Tabel 5.5	Organisasi.....	74
Tabel 5.12	Interpretasi.....	77
Tabel 5.14	Kesadaran .....	78
Tabel 5.18	Motivasi.....	81
Tabel 5.22	Komitmen.....	84
Tabel 5.24	Rekapitulasi Responden Variabel X .....	86
Tabel 5.25	Rekapitulasi Responden Variabel Y .....	87
Tabel 5.26	Nilai Validitas Variabel X.....	89
Tabel 5.27	Nilai Validitas Variabel Y.....	90
Tabel 5.28	Nilai Reliabilitas Variabel X.....	91
Tabel 5.29	Nilai Reliabilitas Variabel Y .....	92
Tabel 5.30	Korelasi Variabel X dan Y .....	93
Tabel 5.31	Regresi Linier Sederhana .....	94
Tabel 5.32	Regresi X1 terhadap Y1 .....	95
Tabel 5.33	Regresi X1 terhadap Y2 .....	95
Tabel 5.34	Regresi X1 terhadap Y3 .....	96
Tabel 5.35	Regresi X2 terhadap Y1 .....	97



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Label 5.36	Regresi X2 terhadap Y2 .....	96
Label 5.37	Regresi X2 terhadap Y3 .....	97
Label 5.38	Regresi X3 terhadap Y1 .....	98
Label 5.39	Regresi X3 terhadap Y2 .....	99
Label 5.40	Regresi X3 terhadap Y3 .....	99
Label 5.41	Uji Signifikan Parsial (uji t) .....	100



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1: ProsesPersepsi .....	13
Gambar 2.2 : Proses Terbentuknya Persepsi.....	14
Gambar 5.1 : Scartterplot .....	101
Gambar 5.2 : Grafik Histogram .....	102
Gambar 5.3 : Normal Probability .....	102





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kisi-kisi instrumen penelitian
2. Kuesioner / Angket penelitian
3. Rekapitulasi Data jawaban kuesioner
4. Output Uji validitas
5. Output Uji reliabilitas
6. Uji korelasi
7. Hasil foto dokumentasi
8. Surat penunjukan pembimbing
9. Surat mengadakan penelitian FDK
10. Rekomendasi DPM dan PTSP Provinsi Riau
11. Rekomendasi Kesbanpol Bangkinang Kota

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Konsep zakat dalam Islam menyatakan terdapat sebagian hak orang lain, terutama hak kaum fikir miskin terhadap orang-orang yang memiliki harta berlebih. Harta yang dimiliki akan lebih berkah jika sebagian dari harta itu dapat disalurkan, baik dengan sedekah maupun zakat. Zakat merupakan salah satu bagian penting dari konsep Islam dalam mensejahterakan umat. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, mutlak dibutuhkan kinerja operasional yang profesional dan efisien serta komitmen dan konsistensi dari para petugas (amil) yang mengambil, menjemput dan mendistribusikan zakat.<sup>1</sup>

Dalam konsep agama Islam, pemerintah dapat melakukan suatu aturan yang mendorong untuk memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkan berupa zakat yang berfungsi untuk memberikan bantuan sosial bagi masyarakat. Pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan oleh LAZ dan BAZ. Tujuan pengelolaan zakat adalah agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan ibadah zakat serta menyalurkannya kepada ashnaf.

Amil zakat adalah profesi yang mulia, sebagaimana posisi nabi, ulama atau ulil amri (pemerintah). Karena profesi mulianya itu, Allah SWT mencantumkan namanya dalam al-Qur'an yaitu surah At-Taubah ayat 60 yang berbunyi :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠

Artinya : “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam

<sup>1</sup>Nuruddin Mhd. Ali, *Zakat Sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 1-2.



*perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana". (QS. At Taubah : 60)<sup>2</sup>*

Kemuliaan amil bukan sekedar ia menjadi perpanjangan tangan dari Allah SWT untuk mengelola amanah orang beriman, namun amil juga mediator bagi sirkulasi zakat dari muzakki kepada mustahik. Jika amil zakat dapat berperan dengan baik, maka tujuh asnaf lainnya akan meningkat kesejahteraannya, begitu pula sebaliknya. Namun persoalan yang sangat mendasar dan menjadi salah satu sebab berfungsinya zakat sebagai instrument pemerataan dan belum terkumpulnya zakat secara optimal di lembaga-lembaga zakat adalah karena pengetahuan masyarakat harta yang wajib dikeluarkan zakatnya masih terbatas pada sumber-sumber konvensional yang secara jelas dinyatakan dalam Al-qur'an dan Hadist dengan persyaratan tertentu.<sup>3</sup>

Esensi zakat adalah untuk mengantisipasi perilaku ekonomi yang kapitalistik yang hanya mengejar keuntungan pribadi tanpa menghiraukan kepentingan orang lain. Tugas mewujudkan keadilan sosial demikian berat dan luas, maka Al-qur'an memberikan wewenang yang besar kepada Negara pemerintah untuk memungut, mengelola dan mendayagunakan zakat, sebagai bagian yang terpenting dari tugas negara dalam mewujudkan kesejahteraan dan memakmurkan bagi masyarakat.

Tingkat kesadaran masyarakat terhadap wajib berzakat masih rendah, jika potensi muzakki sebanding dengan kesadaran serta keinginan dari masyarakat idealnya bisa memacu semangat para amil zakat untuk bisa melakukan tindakan konkrit yang bisa memaksimalkan penerimaan dan pengelolaan zakat, tentunya dengan melalui koordinasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan Direktorat Pemberdayaan Zakat Kementerian Agama RI. Baznas sendiri idealnya bisa merespon langsung potensi ini dengan mengkoordinasikan dan memetakan potensi muzakki yang tersebar di seluruh wilayah negeri ini dengan berkoordinasi dengan pemerintah daerah yang memiliki data base yang lebih valid tentang keluarga-

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Jamanatul Ali, 2005), 290.

<sup>3</sup>Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gip, 2002), 1-2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga muslim yang layak dalam kategori muzakki. Hal ini memang perlu menjadi catatan bagi para amil dan semua pihak yang peduli akan zakat dalam menyadarkan masyarakat, termasuk para amil yang tergabung dalam Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar.

Pada saat sekarang ini orang hanya mau membayarkan zakat pada bulan Ramadhan saja, padahal diluar bulan Ramadhan zakat juga harus dibayar jika telah mencapai nisabnya. Ada tempat kita membayarkan zakat selain dimasjid yaitu di BAZIS, Badan Amil Zakat (BAZ), Lembaga Amil Zakat (LAZ), dan unit pengumpul zakat (UPZ). Lembaga pengelola zakat ini dibentuk dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat, meningkatkan fungsi dan pemerataan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial, serta meningkatkan daya guna dan hasil guna.

Masyarakat Desa Sungai Jalau yang terdiri dari 3 (tiga) perkampungan utama yaitu Santul, Balai Jering, dan Ujung Padang, yang termasuk didalamnya 7 dusun. Mayoritas masyarakat yang merata muslim di pedesaan ini masih menyalurkan zakat secara langsung kepada mustahik dan ada juga melalui amil zakat di mesjid, mereka beranggapan bahwa membayar zakat melalui BAZNAS tidak tuntas dan tidak selesai dari kewajiban berzakat. Bahkan mereka khawatir jika dana yang disalurkan tersebut tidak di operasionalkan dengan semestinya.

Perbedaan persepsi masyarakat tentang membayar zakat melalui Badan Amil Zakat, diawali dengan adanya perbedaan persepsi tentang hukum membayar zakat melalui Badan Amil Zakat tersebut. Hal ini sebagaimana terjadi pada masyarakat di Desa Sungai Jalau, di mana masyarakat muslim memandang bahwa membayarkan zakat secara langsung kepada yang berhak menerimanya lebih utama daripada melalui Badan Amil Zakat, sementara masyarakat muslim lainnya berpendapat sebaliknya. Dan juga kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya membayar zakat pada lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah yaitu BAZNAS Kabupaten Kampar. Bertitik tolak dari adanya perbedaan persepsi masyarakat tersebut mendorong penulis untuk melakukan satu studi yang berjudul **“PERSEPSI MASYARAKAT DESA SUNGAI JALAU TERHADAP BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DI KABUPATEN KAMPAR”**.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Alasan Memilih Judul

Judul ini penulis anggap layak untuk diteliti dengan alasan dan pertimbangan sebagai berikut:

Menurut penulis permasalahan ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, karena penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi masyarakat yang ada di desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara terhadap Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar.

Sepengetahuan penulis, kajian yang penulis teliti ini belum ada yang meneliti di desa tersebut.

Ditinjau dari segi permasalahan yang di bahas, lokasi penelitian sangat mendukung dapat dijangkau oleh penulis baik dari segi waktu, tenaga, maupun dana.

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam bacaan, pemahaman dan redaksi skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang dipakai sebagai berikut :

#### 1. Persepsi

Persepsi adalah proses yang dilakukan seseorang dalam mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka. Oleh karena itu seseorang bisa saja memiliki persepsi yang berbeda, walaupun objeknya sama, karena hal ini tergantung pada objektivitas dan subjektivitas seseorang terhadap objek yang diamati.<sup>4</sup>

Persepsi menurut penulis adalah suatu cara pandang, pemahaman, tanggapan, rekognisi seseorang terhadap lingkungan yang mereka terima dari kesan indera mereka pada objek tertentu. Walaupun objeknya sama tetapi bisa saja hasil persepsinya berbeda-beda

Persepsi yang dimaksud penulis ialah berupa stimulus (rangsangan; tentang pengetahuan, kebiasaan, serta cara berfikir masyarakat), organisasi

---

<sup>4</sup> Stephen. P. Robbins, *Perilaku Organisasi* (alih bahasa Drs. Benjamin Molan) Edisi Bahasa Indonesia, (Klaten: PT. Intan Sejati, 2006), 171.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau pengelompokan (berupa penilaian, pelayanan, serta eksistensi), dan interpretasi yaitu berupa pemberian kesan dari masyarakat.

Masyarakat (Desa Sungai Jalau)

Dalam bahasa Inggris masyarakat disebut *society*, asal katanya *socious* yang berarti kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa arab yaitu *syirk* artinya bergaul. Para ahli seperti Mac.Iver, J.L.Gillin dan J.P. Gillin sepakat bahwa adanya saling bergaul dan interaksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat, yang bersifat kontinue dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.<sup>5</sup>

Masyarakat menurut penulis adalah sekumpulan orang-orang yang hidup di daerah atau lingkungan sama yang memiliki norma atau aturan yang sama, saling membutuhkan serta berinteraksi satu sama lain.

Masyarakat yang dimaksud penulis dalam subyek penelitian ini ialah masyarakat yang sudah termasuk kategori muzakki di desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar.

Zakat

Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan ketentuan yang berlaku, sebagai penyucian diri dan harta, maupun membangun rasa sosial terhadap sesama.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional atau yang sering dikenal BAZNAS adalah suatu lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri. Setiap daerah memiliki lembaga zakat yang telah ditetapkan. Seperti halnya dengan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) khusus Kabupaten Kampar, Provinsi Riau ia pun

<sup>5</sup> Sulaiman, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: IKAPI, 1992), hlm. 53.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola semua yang berkaitan dengan zakat, kemudian menyalurkan kembali dana-dana zakat yang tersedia dengan aturan-aturan sesuai Alquran dan hadist.

## Permasalahan

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada, adapun permasalahannya sebagai berikut :

- a. Masih banyak masyarakat desa Sungai Jalau yang tidak termotivasi untuk melakukan pembayaran zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap badan amil zakat tersebut.
- b. Masyarakat hanya membayar zakat fitrah. Hal ini disebabkan oleh tidak pahamnya bahwa zakat harta juga wajib dibayar bagi masyarakat yang hartanya cukup *nishab* dan *haul*.
- c. Masih banyak muzakki yang kurang percaya kepada institusi zakat karena penghimpunan dan pendistribusian zakat yang dianggap kurang tepat dan belum efektif serta efisien.

### Batasan Masalah

Melihat banyak nya permasalahan dalam penelitian ini maka agar penelitian ini lebih terarah, penulis hanya memfokuskan pada Persepsi masyarakat desa Sungai Jalau terhadap Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar.

### Rumusan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini : Bagaimana persepsi masyarakat Desa Sungai Jalau (Sei Jalau) terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Kampar?



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui persepsi masyarakat Desa Sungai Jalau terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Kampar.

### Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah khasanah intelektual bagi :

- a. Kegunaan penelitian secara teori
  - 1) Sebagai bahan-bahan informasi ilmiah bagi peneliti yang ingin mengetahui persepsi masyarakat Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Kampar.
  - 2) Memperkaya khasanah kajian ilmu serta untuk kegunaan akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan.
  - 3) Sebagai bahan bacaan untuk Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Kegunaan penelitian secara praktis
  - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, tolak ukur bagi pengurus dalam menanamkan kesadaran untuk membayar zakat di BAZNAS
  - 2) Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian di tempat lain.
  - 3) Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan digunakan untuk menguraikan pembahasan masalah yang terdapat di atas. Maka penulis berupaya menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar lebih terarah dan mudah dipahami.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan bab yang berisi tentang latar belakang, alasan memilih judul, penegasan istilah, permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Merupakan bab yang berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu, konsep operasional yang digunakan dalam penelitian, dan hipotesis.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Merupakan bab yang berisi tentang jenis penelitian dan sumber data, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Merupakan bab yang berisi tentang profil desa Sungai Jalau, kependudukan, data masyarakat desa, dan lainnya. Selanjutnya tentang sejarah berdirinya lembaga Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Kampar, visi, misi, struktur kepengurusan, tugas masing-masing anggota.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang berisi hasil dari penelitian dan pembahasan dari hasil angket atau kuesioner yang telah dilakukan dan data-data mengenai Persepsi Masyarakat Desa Sungai Jalau terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Kampar.

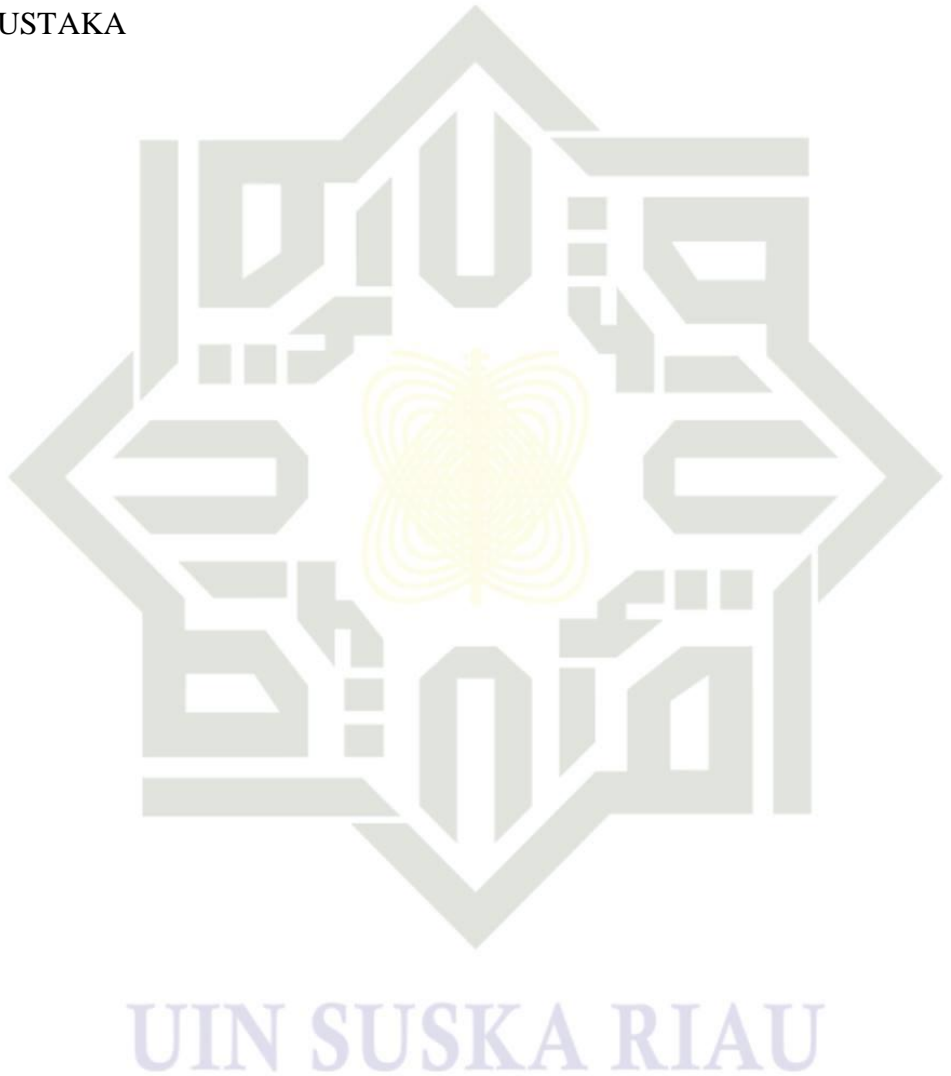


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB VI : PENUTUP**

Merupakan bab yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam meningkatkan pengelolaannya sehingga menjadi efektif dan efisien.

**DAFTAR PUSTAKA**




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Persepsi

##### a. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa latin *percipere* yang artinya menerima; *perception*, pengumpulan, penerimaan, pandangan, pengertian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian dari persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.<sup>6</sup>

Menurut Robbins dalam Suharnan, persepsi adalah proses yang digunakan individu mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka.<sup>7</sup> Meski demikian apa yang dipersepsikan seseorang dapat berbeda dari kenyataan yang obyektif. Menurut Daviddof, persepsi adalah :

*“Suatu proses yang dilalui oleh suatu stimulus yang diterima panca indera yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari yang diinderanya itu.”*<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Komarudin pengertian lain mengenai persepsi adalah:

- 1) Kesadaran intuitif (kesadaran berdasarkan pada firasat) terhadap kebenaran atau kepercayaan langsung terhadap sesuatu.
- 2) Proses dalam mengetahui obyek-obyek dan peristiwa-peristiwa obyektif melalui penyerapan.
- 3) Suatu proses psikologi yang memproduksi bayangan sehingga dapat mengenal obyek melalui berpikir asosiatif dengan cara inderawi.

<sup>6</sup>W.J.S., Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 675.

<sup>7</sup> Suharnan, *Psikologi Kognitif*, (Surabaya: Penerbit Srikandi, 2005), 24.

<sup>8</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jogjakarta: Andi Offset, 2007), 20.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atkinson dan Hilgard sebagaimana dikutip Suharnan, mengemukakan bahwa persepsi adalah :

*“Proses di mana kita menafsirkan dan mengorganisasikan pola stimulus dalam lingkungan. Sebagai cara pandang, persepsi timbul karena adanya respon terhadap stimulus. Stimulus yang diterima seseorang sangat kompleks, stimulus masuk ke dalam otak, kemudian diartikan, ditafsirkan serta diberi makna melalui proses yang rumit baru kemudian dihasilkan persepsi”.*

Adapun pandangan Gitosudarmo dan Sudita mengenai persepsi adalah bahwa persepsi merupakan proses memperhatikan dan menyeleksi, mengorganisasikan dan menafsirkan stimulus dari lingkungannya.<sup>9</sup> Proses ini dilakukan individu dengan menggunakan panca inderanya baik itu dari sentuhan, pandangan, pendengaran, pengecap, maupun pembauan. Namun tidak semua stimulus lingkungan diperhatikan dan ditafsirkan karena ada proses pemilihan untuk memberikan arti pada stimulus yang diterima.

Dalam perspektif psikologis, persepsi adalah suatu proses menginterpretasi atau menafsirkan informasi yang diterima lewat alat indera manusia; indera mata dalam melihat gambar dan membaca, mendengarkan suara atau informasi auditif dan sebagainya. Dalam persepsi, pengetahuan yang telah dimiliki (yang disimpan dalam ingatan) dipakai sebagai bahan untuk menangkap, mendeteksi dan menginterpretasi rangsangan yang masuk lewat alat indera manusia. Dengan demikian perbedaan kekayaan pengetahuan seseorang sangat berpengaruh dalam menangkap, mendeteksi dan menginterpretasi terhadap sesuatu yang dihadapi.

Persepsi juga didefinisikan oleh Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, sebagai suatu proses kognitif yang memungkinkan kita dapat

---

<sup>9</sup> I Gito Sudarmo dan I Nyoman Sudita, *Perilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), 16.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menafsirkan dan memahami lingkungan sekitar kita atau persepsi adalah interpretasi seseorang akan lingkungannya.<sup>10</sup>

Dari pendefinisian diatas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya melalui panca indera dan tiap-tiap individu dapat memberikan arti atau tanggapan yang berbeda-beda.

Adapun persepsi menurut penulis ialah suatu cara pandang, pemahaman, tanggapan, rekognisi seseorang terhadap lingkungan yang mereka terima dari kesan indera mereka pada objek tertentu. Walaupun objeknya sama tetapi bisa saja hasil persepsinya berbeda-beda

**b. Syarat-syarat Persepsi**

Menurut Sunaryo, syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut :<sup>11</sup>

1. Adanya objek yang di persepsi.
2. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.
3. Adanya alat indera/reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus.
4. Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.

**c. Proses Persepsi**

Menurut Toha, proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan, yaitu :<sup>12</sup>

1. Stimulus atau Rangsangan

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus/rangsangan yang hadir dari lingkungannya.

<sup>10</sup> Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, *Perilaku Organisasi. Buku ke-1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), 208.

<sup>11</sup> Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2004), 98.

<sup>12</sup> Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 145.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Organisasi

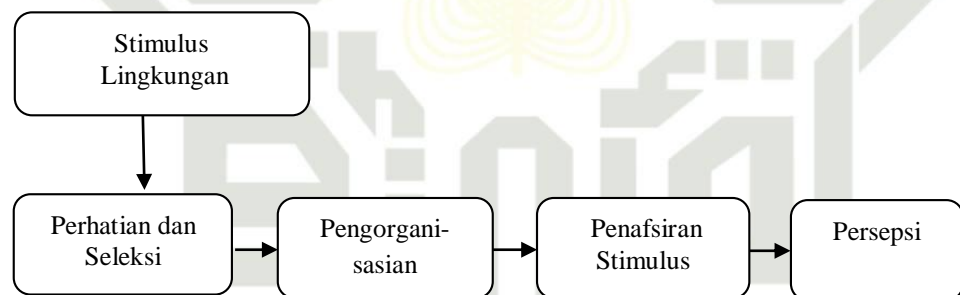
Dalam proses organisasi, Setelah menyeleksi informasi yang di peroleh stimulus/rangsangan dari lingkungan, selanjutnya kita mengorganisasikannya dengan merangkainya sehingga menjadi bermakna.

## 3. Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang.

Proses timbulnya persepsi ini dapat ditunjukkan dalam bentuk gambar sebagai berikut :<sup>13</sup>

**Gambar 2.1**  
**Proses Persepsi**



Sumber : Gito Sudarmo dan Sudita, 2000.

Adapun Damayanti menggambarkan proses terbentuknya persepsi sebagai berikut :<sup>14</sup>

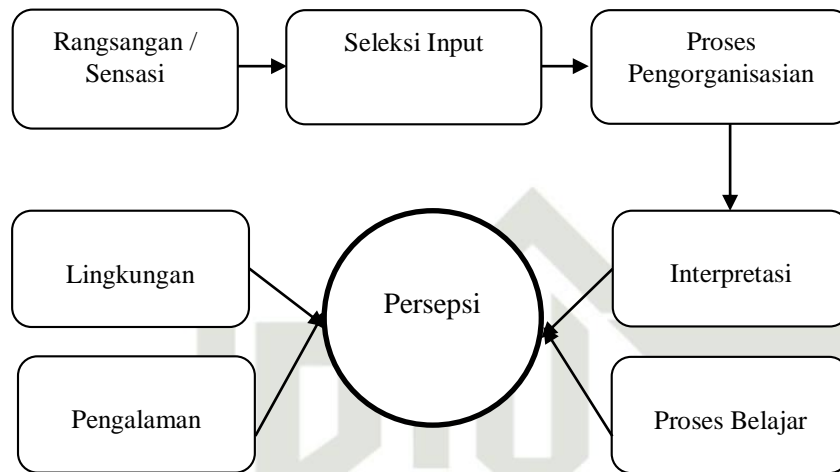
<sup>13</sup> Indriyo Gitosudarmo dan I Nyoman Sudita, *Perilaku Keorganisasian*, (Jakarta: BPFE, 2000), 17.

<sup>14</sup> Rita Damayanti, *Dasar –dasar Psikologi*, (Jakarta: FKM UI, 2000), 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.2**  
**Proses Terbentuknya Persepsi**



Sumber : Damayanti (2000)

**d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Menurut Notoatmodjo, faktor yang akan menyebabkan stimulus masuk dalam rentang perhatian seseorang. Faktor tersebut dibagi menjadi dua bagian besar yaitu :

**1. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang melekat pada objeknya. Faktor eksternal terdiri dari:

**(1) Kontras**

Cara termudah dalam menarik perhatian adalah dengan membuat kontras baik warna, ukuran, bentuk atau gerakan.

**(2) Perubahan Intensitas**

Suara yang berubah dari pelan menjadi keras, atau cahaya yang berubah dengan intensitas tinggi akan menarik perhatian seseorang.

**(3) Pengulangan (*repetition*)**

Dengan pengulangan, walaupun pada mulanya stimulus tersebut tidak termasuk dalam rentang perhatian kita, maka akan mendapat perhatian kita.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (4) Sesuatu yang baru (*novelty*) diketahui.
- (5) Sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak: suatu stimulus yang menjadi perhatian orang banyak akan menarik perhatian seseorang.

#### 2. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat pada orang yang mempersepsikan stimulus tersebut. Faktor Internal terdiri dari:

##### (1) Pengalaman atau pengetahuan

Pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang kita peroleh. Pengalaman masa lalu atau apa yang telah dipelajari akan menyebabkan terjadinya perbedaan interpretasi.

##### (2) Harapan (*expectation*)

Harapan terhadap sesuatu akan mempengaruhi persepsi terhadap stimulus.

##### (3) Kebutuhan

Kebutuhan akan menyebabkan seseorang menginterpretasikan stimulus secara berbeda. Misalnya seseorang yang mendapatkan undian sebesar 25 juta akan merasa banyak sekali jika ia hanya ingin membeli sepeda motor, tetapi ia akan merasa sangat sedikit ketika ia ingin membeli rumah.

##### (4) Motivasi

Motivasi akan mempengaruhi persepsi seseorang. Misalnya Seseorang yang termotivasi untuk menjaga kesehatannya akan menginterpretasikan rokok sebagai sesuatu yang negatif.

##### (5) Emosi

Emosi seseorang akan mempengaruhi persepsinya terhadap stimulus yang ada. Misalnya seseorang yang sedang jatuh cinta akan mempersepsikan semuanya serba indah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(6) Budaya

Seseorang dengan latar belakang budaya yang sama akan menginterpretasikan orang-orang dalam kelompoknya secara berbeda, namun akan mempersepsikan orang-orang di luar kelompoknya sebagai sama saja.

Ada banyak hal yang mempengaruhi munculnya persepsi seorang individu atau masyarakat. Menurut Gibson, dkk mengidentifikasi tujuh faktor yang dapat mempengaruhi persepsi yaitu, stereotype, selektivitas, konsep diri, keadaan, kebutuhan dan emosi.<sup>15</sup>

Faktor-faktor yang berpengaruh pada persepsi adalah *faktor internal*: perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, motivasi dan kerangka acuan. Sedangkan *faktor eksternal* adalah: stimulus itu sendiri dan keadaan lingkungan dimana persepsi itu berlangsung.

Faktor utama yang mempengaruhi persepsi menurut Ahmad Mubarak meliputi :<sup>16</sup>

1. Faktor perhatian : meliputi faktor eksternal berupa sifat yang menonjol seperti gerakan, pengulangan, kebaruan, kontrak. Dan faktor internal yang menjadi penarik perhatian. Misal, faktor biologis dan sosio psikologis.
2. Faktor fungsional : meliputi kebutuhan, kesiapan mental, suasana mental, suasana emosi, latar belakang budaya dan kerangka rujukan (*frame of reference*).
3. Faktor struktural : menurut teori Gestalt ketika individu mempersepsikan sesuatu maka ia mempersepsinya sebagai suatu keseluruhan bukan bagian-bagian.

Faktor-faktor diatas lebih condong dilihat dari aspek psikologi manusia. Hal ini sangat mempengaruhi bagaimana manusia

<sup>15</sup> Gibson, *Perilaku organisasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 205.

<sup>16</sup> Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), 110.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan tanggapan terhadap sesuatu yang kemudian menimbulkan persepsi. Robbins dan Sunarto mengungkapkan hal yang sama mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang, meliputi :<sup>17</sup>

1. Pelaku Persepsi

Bila seorang individu memandang pada suatu obyek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya. Penafsiran ini sangat dipengaruhi dari perilaku persepsi individu tersebut. Diantara karakteristik pribadi yang relevan yang mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, kepentingan dan minat, pengalaman masa lalu dan pengharapan.

2. Target Obyek

Karakteristik dari target yang diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan. Orang yang keras suaranya lebih mungkin diperhatikan dalam suatu kelompok daripada mereka yang diam. Obyek yang berdekatan satu sama lain akan cenderung dipersepsikan bersama-sama bukannya secara terpisah. Sebagai akibat kedekatan atau waktu sering kita menggabungkan obyek yang tidak berkaitan secara bersama-sama. Orang, obyek atau peristiwa yang serupa sama lain cenderung dikelompokkan bersama-sama. Makin besar kemiripan itu, makin besar kemungkinan kita akan cenderung mempersepsikan mereka sebagai suatu kelompok bersama.

3. Situasi

Unsur-unsur lingkungan sangat mempengaruhi terbentuknya persepsi orang terhadap sesuatu. Hadirnya sesuatu yang baru dan berbeda akan menimbulkan persepsi-persepsi

<sup>17</sup> Sunarto, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Amus, 2004), 78.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang muncul di benak individu atau masyarakat yang melihat dan mengetahuinya.

## 2. Masyarakat

### a. Pengertian Masyarakat

Masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu *musyarak*, yang memiliki arti sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau terbuka. Masyarakat terdiri atas individu-individu yang saling berinteraksi dan saling tergantung satu sama lain atau disebut *zoon politicon*. Masyarakat yang berarti pergaulan hidup manusia sehimpun orang yang hidup bersama dalam sesuatu tempat dengan ikatan aturan tertentu, juga berarti orang, khalayak ramai. Masyarakat itu sendiri adalah kelompok manusia yang anggotanya satu sama lain berhubungan erat dan memiliki hubungan timbal balik.<sup>18</sup>

Hasan Sadily merumuskan pengertian masyarakat sebagai Kesatuan yang selalu berubah, yang hidup karena proses masyarakat yang menyebabkan terjadi proses perubahan itu.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Plato masyarakat merupakan refleksi dari manusia perorangan. Suatu masyarakat akan mengalami keguncangan sebagaimana halnya manusia perorangan yang terganggu keseimbangan jiwanya yang terdiri dari tiga unsur yaitu nafsu, semangat dan intelegensia.<sup>20</sup>

Masyarakat merupakan lapangan pergaulan antara sesama manusia. Pada kenyataannya masyarakat juga dinilai ikut memberi pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan dan perilaku manusia yang menjadi anggota masyarakat tersebut. Atas dasar pertimbangan ini, maka pemikiran tentang masyarakat mengacu pada penilaian bahwa :

<sup>18</sup> WJS. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1994), 86.

<sup>19</sup> Hassan Sadzily, *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), 50.

<sup>20</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 29.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Masyarakat merupakan kumpulan individu yang terikat oleh kesatuan dari berbagai aspek seperti latar belakang budaya, agama, tradisi kawasan lingkungan dan lain-lain.
- b. Masyarakat terbentuk dalam keragaman adalah sebagai ketentuan dari Tuhan, agar dalam kehidupan terjadi dinamika kehidupan sosial, dalam interaksi antar sesama manusia yang menjadi warganya.
- c. Setiap masyarakat memiliki identitas sendiri yang secara prinsip berbeda satu sama lain.
- d. Masyarakat merupakan lingkungan yang dapat memberi pengaruh pada pengembangan potensi individu.

Dari beberapa penjelasan yang telah dijelaskan di atas, dapatlah dipahami bahwa pengertian masyarakat yang penulis maksudkan ialah sekelompok manusia yang terdiri di dalamnya ada keluarga, masyarakat dan adat kebiasaan yang terikat dalam satu kesatuan aturan tertentu. Suatu kajian yang merupakan masalah sosial belum tentu mendapat perhatian yang sepenuhnya dari masyarakat. Sebaliknya, suatu kejadian yang mendapat sorotan masyarakat, yang belum tentu merupakan masalah sosial. Angka tinggi pelanggaran lalu lintas, mungkin tidak terlalu diperhatikan masyarakat. Akan tetapi, suatu kecelakaan kereta api yang meminta korban banyak lebih mendapat sorotan masyarakat. Suatu problem yang merupakan manifestasi sosial problem adalah kepincangan-kepincangan yang menuntut keyakinan masyarakat dapat diperbaiki, dibatasi atau bahkan dihilangkan.

Persepsi masyarakat menurut penulis adalah cara pandang sekelompok manusia yang hidup bersama dalam suatu lingkungan tertentu yang sama dalam memberikan kesimpulan dalam suatu obyek berdasarkan pada pengetahuan, penglihatan dan pengamatan sehingga masyarakat satu dengan yang lain menghasilkan pendapat yang berbeda walaupun obyeknya sama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Ciri-ciri Masyarakat

Pengertian masyarakat mewujudkan adanya syarat-syarat sehingga disebut dengan masyarakat, yakni adanya pengalaman hidup bersama dalam jangka waktu yang cukup lama dan adanya kerja sama diantara anggota kelompok memiliki pikiran atau perasaan menjadi bagian dari satu kesatuan kelompoknya. Pengalaman hidup bersama ini menimbulkan kerja sama, adaptasi terhadap organisasi dan pola tingkah laku anggota.

Menurut Soerjono Soekanto masyarakat mempunyai ciri pokok yaitu :

1. Manusia yang hidup bersama.
2. Bercampur untuk waktu yang cukup lama.
3. Mereka merupakan suatu sistem yang hidup yang sama.

### c. Syarat-syarat Masyarakat

Menurut Abu Ahmadi dalam Abdul Syani menyatakan bahwa masyarakat harus mempunyai syarat-syarat sebagai berikut :<sup>21</sup>

1. Harus ada pengumpulan manusia, dan harus banyak, bukan pengumpulan binatang.
2. Telah bertempat tinggal dalam waktu yang lama disuatu daerah tertentu.
3. Adanya aturan-aturan atau undang-undang yang mengatur mereka untuk kepentingan dan tujuan yang sama.

Berdasarkan pernyataan disimpulkan bahwa ciri-ciri dan syarat masyarakat diatas, masyarakat bukan hanya sekedar sekumpulan.

## 3. Zakat

### a. Pengertian Zakat

Zakat ditinjau dari segi bahasa (*lughatan*) mempunyai beberapa arti, yaitu keberkahan (*al-barakatu*), pertumbuhan dan perkembangan (*al-nama'*) kesucian (*al-tahaaratu*) dan keberesan (*al-salahu*).

<sup>21</sup> Abdul Syani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 32.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan arti zakat secara istilah (*shar'iyah*) ialah bahwa zakat itu merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.<sup>22</sup>

Kata zakat juga merupakan jadian atau masdar dari kata *zaka*. Kata ini jelas berasal dari bahasa arab yang berarti baik, suci, tumbuh, dan bertambah.<sup>23</sup> Dengan demikian, zakat berarti suatu perbuatan baik yang dapat mensucikan diri si pelakunya dan dapat menumbuhkan kebaikan demi kebaikan bagi si pelakunya serta dapat menambahkan kebaikan bagi orang lain.

Menurut mazhab Maliki mendefinisikan zakat dengan mengeluarkan sebagian harta yang khusus yang telah mencapai *nisab* (batas kuantitas minimal) diwajibkan berzakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Mazhab Hanafi mendefinisikan zakat dengan menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus pula sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syariat Islam. Menurut mazhab Syafi'i zakat adalah sebuah ungkapan keluarnya harta dengan cara khusus. Sedangkan menurut mazhab Hambali, zakat ialah hak yang wajib dikeluarkan dari harta yang khusus untuk yang kelompok yang khusus pula, yaitu delapan *ashnaf* (golongan kelompok yang diisyaratkan dalam Alquran).<sup>24</sup> Pengertian zakat ialah suatu syariat yang mengajarkan kepada segenap kaum kaya yang penghasilannya mencapai nisab (kadar minimal) tertentu agar mengeluarkan sebagian kecil dari penghasilannya itu diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

<sup>22</sup> Ismail Nawawi, *Manajemen Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: VIV Press, 2013), 70.

<sup>23</sup> Yusuf Qordhawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: PT Pustaka Litera Antar Nusa, 2007),

<sup>24</sup> Nuruddin Ali, *Zakat Sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), 6-7.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konsep Islam, zakat dapat dikeluarkan bila telah terpenuhi dua hal yaitu *Nisab* atau batas minimal harta yang menjadi objek zakat dan *Haul* adalah batas minimal waktu harta tersebut dimiliki yaitu selama 1 tahun. Bila keduanya telah terpenuhi (*Nisab* dan *Haul*) maka diwajibkan harta tersebut untuk dikeluarkan zakatnya tidak hanya 2,5% dari harta yang dimiliki.<sup>25</sup>

Fungsi pokok zakat berdasarkan pengertian zakat adalah sebagai berikut :

1. Membersihkan jiwa Muzakki dan Mustahik.
2. Membersihkan harta Muzakki.
3. Fungsi sosial ekonomi, artinya bahwa zakat mempunyai misi meratakan kesejahteraan dan kebahagiaan dalam bidang sosial ekonomi. Lebih jauh dapat mengubah taraf kehidupan ekonomi masyarakat.
4. Fungsi Ibadah, zakat merupakan sarana utama dalam pengabdian dan rasa syukur pada Allah atas apa yang kita miliki.

#### b. Dasar Hukum Zakat

Kewajiban zakat sudah ditegaskan oleh Allah secara jelas, baik dalam Al-Quran maupun Hadits. Tentang kewajiban zakat, ada beberapa ayat dalam Al-Quran yang memberi legitimasi terhadap kewajiban zakat, diantaranya :

1. Albaqarah : 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

Artinya : “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’”<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), Edisi 3, 134.

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J Arif, 2004), 43.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Albaqarah : 110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ  
عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ١١٠

Artinya : “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan”.

## 3. Attaubah : 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ  
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Hadist tentang kewajiban zakat :

Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ  
(رواه البخاري ومسلم)

Maknanya: “Islam dibangun atas lima dasar bersaksi bahwa tiada yang berhak disembah kecuali Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah mendirikan shalat menunaikan zakat haji dan berpuasa di bulan Ramadhan”. (H.R. Bukhari dan Muslim)

Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda kepada Mu’adz di kala beliau mengutus Mu’adz pergi ke Yaman guna menjadi wali negeri dan menjadi kepala pengadilan, sabdanya:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَنَّ اللَّهَ فَرَضَ عَلَيْهِمْ زَكَاةً تُؤْخَذُ مِنْ أَمْوَالِهِمْ وَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ  
(رواه البخاري)<sup>27</sup>

Maknanya: “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan zakat atas mereka (dari harta-hartanya), diambil dari orang-orang kayanya dan diserahkan kepada yang fakir-fakirnya” (H.R. Al-Bukhari).

#### c. Syarat-syarat Wajib Zakat

Seorang muslim yang wajib mengeluarkan zakat jika telah memenuhi syarat-syarat adalah sebagai berikut :

##### 1. Islam

Zakat tidak diwajibkan kepada orang-orang kafir karena ia tidak dituntut untuk menunaikannya.

##### 2. Merdeka

Zakat tidak diwajibkan kepada budak, karena ia tidak memiliki harta apapun pada dirinya dan dirinya milik tuannya.

##### 3. Berkembang

Ketentuan tentang kekayaan yang wajib dizakati adalah bahwa kekayaan itu berkembang dengan sengaja atau mempunyai potensi untuk berkembang. Menurut ahli-ahli fiqih, zakat berarti “berkembang” menurut terminologi berarti “bertambah”. Pengertian ini terbagi menjadi dua, yakni bertambah secara kontrik dan bertambah tidak secara kontrik. Secara kontrik berarti bertambah akibat pembiakan dan perdagangan dan sejenisnya, yang tidak kontrik adalah kekayaan itu berpotensi berkembang baik berada ditangannya maupun ditangan orang lain.

##### 4. Milik penuh

Pemilikan berarti “menguasai dan dapat dipergunakan” sesuai dengan pengertian yang terdapat didalam kamus. Maksudnya milik penuh adalah bahwa kekayaan itu harus berada dibawah control

<sup>27</sup>Abi Abdillah Muhammad ibn Ismail Al-Bukhari, *Al-Jami' Ash-Shahih*, No. 1458, Kitab Az-Zakat, (Ttp: Al-Muthaba'ah As-Salafiyah, 1400 H), 451.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan didalam kekuasaan atau seperti yang dinyatakan sebagai ahli fiqih bahwa kekayaan itu harus berada ditangannya tidak tersangkut didalamnya hak orang lain dan dapat dipergunakan dari faedahnya dan dinikmati.

#### 5. Mencapai batas nisab yang telah ditentukan

Islam tidak mewajibkan zakat atas seberapa saja besar kekayaan yang berkembang sekalipun kecil sekali, tetapi memberikan ketentuan Pemilikan sempurna yang dijadikan persyaratan wajib zakat dan harus lebih dari kebutuhan primer diatas haruslah pula cukup senisab yang sudah bebas dari hutang. Bila pemilik mempunyai hutang yang menghabiskan atau mengurangi jumlah senisab itu, zakat tidaklah wajib. Syarat yang tidak diperselisihkan lagi adalah bahwa hutang itu menghabiskan atau mengurangi jumlah senisab, sedangkan yang lain tidak ada lagi untuk mengganti atau untuk mengembalinya.

#### 6. Harta tersebut melebihi dari kebutuhan pokok

Kebutuhan rutin manusia itu berubah-ubah dan berkembang sesuai dengan perubahan zaman, situasi, dan kondisi setempat. Maka dari itu dalam penentuan hal ini sebaiknya diserahkan kepada penilaian para ahli dan ketetapan yang berwenang.

#### 7. Harta yang dimiliki sudah lebih dari satu tahun

Maksud dari lebih satu tahun ialah kepemilikan yang berada ditangan si pemilik sudah berlalu masanya dua belas bulan Qamariyah. Jadi tahun yang dipakai sebagai pedoman dalam menghitung zakat adalah tahun Hijriyah.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Muhammad Abdurrahman, *Dimanika Masyarakat Islam Dalam Wacana Fiqih*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Cet 2, 113.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Macam-macam Zakat

##### 1. Zakat Fitrah

Zakat fitrah merupakan zakat jiwa yaitu kewajiban berzakat bagi setiap individu baik untuk orang yang sudah dewasa maupun belum dewasa, dan dibarengi dengan ibadah puasa (*saum*). Zakat fitrah mempunyai fungsi antara lain sebagai berikut :

- a. Fungsi ibadah
- b. Fungsi membersihkan orang yang berpuasa dari ucapan dan perbuatan yang tidak bermanfaat.
- c. Memberikan kecukupan kepada orang-orang miskin pada hari raya fitri.

Zakat fitrah wajib dikeluarkan sebelum shalat Id, namun ada pula yang membolehkan mengeluarkannya mulai pertengahan bulan puasa. Bukan dikatakan zakat fitrah apabila dilakukan setelah shalat Id. Ini pendapat yang paling kuat. Zakat fitri yang dibayarkan sesuai dengan kebutuhan pokok di suatu masyarakat, dengan ukuran yang juga disesuaikan dengan kondisi ukuran atau timbangan yang berlaku, juga dapat diukur dengan satuan uang. Di Indonesia, zakat fitrah diukur dengan timbangan beras sebanyak 2,5 kilogram.<sup>29</sup>

##### 2. Zakat Maal

Zakat sepadan dengan kata sadaqah bahkan dengan kata infaq. Ketiga istilah tersebut merupakan kata yang mengindikasikan adanya ibadah maliyah, ibadah yang berkaitan dengan harta, konsep ini sudah disepakati oleh para ahli Islam. Pada periode Makiyah, konsep shadaqah dan infaq lebih populer daripada konsep zakat. Ibadah maliyah pada periode ini mempunyai dampak sosial sangat

<sup>29</sup> Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 78.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahsyat dengan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia baik pribadi maupun kelompok.

#### e. Pihak-pihak yang Terkait dengan Zakat

Adapun pihak-pihak yang terkait dengan zakat, yaitu :

1. Muzakki, merupakan orang atau pihak yang melakukan pembayaran zakat. Dengan begitu, maka muzakki adalah mereka yang hartanya dikenakan wajib zakat. Pembayar zakat di syaratkan harus seorang muslim.
2. Mustahik, adalah mereka-mereka yang berhak menerima pembayaran zakat. Pada dasarnya mustahik dapat di kelompokkan menjadi delapan golongan berdasarkan QS. At-Taubah ayat 60 yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ  
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ  
اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠

Artinya : “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

Lebih lanjut penjabaran terkait dengan mustahik sebagai berikut :<sup>30</sup>

##### a) Kelompok fakir dan miskin

Kelompok ini adalah mereka yang tidak berharta serta tidak memiliki usaha yang tetap dalam rangka untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Selain itu, mereka yang dikategorikan sebagai orang-orang yang fakir juga tidak memiliki pihak-pihak

<sup>30</sup> M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak : Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2008), 93.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjamin kehidupannya selama ini. Adapun yang dimaksud miskin adalah orang-orang yang tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya meskipun selama itu ia memiliki pekerjaan atau usaha tetap. Kebutuhan disini bukan hanya kebutuhan primer, akan tetapi juga kebutuhan sekunder.

b) Amil zakat atau pengumpul zakat

Adalah mereka yang diangkat oleh pihak berwenang yang diberikan tugas untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan urusan zakat. Termasuk dalam hal ini adalah pengumpulan dana zakat serta membagikannya kepada para mustahik.

c) Kelompok muallaf

Muallaf adalah mereka yang baru memeluk agama Islam.

d) Kelompok *riqab* (kelompok yang memerdekakan budak)

Kelompok ini yang dimaksud dengan *raqaba* atau *riqab* adalah kelompok budak. Kelompok budak merupakan orang-orang yang kehidupannya secara penuh dikuasai oleh majikannya. Kelompok ini berhak menerima zakat dengan tujuan agar mereka dapat melepaskan diri dari perbudakan yang mereka alami.

e) Kelompok *gharimin* (orang yang berhutang)

Kelompok ini adalah orang yang berhutang. Maksudnya mereka berhutang karena kegiatannya untuk umat akhirnya menyebabkan dirinya tersangkut utang piutang. Beberapa kegiatan tersebut diantaranya ialah mereka mendamaikan perselisihan antar umat Islam, melayani berbagai kegiatan umat dan juga kegiatan lain demi kepentingan umat.

f) Fisabilillah (berjuang di jalan Allah)

Maksudnya adalah mereka yang berjuang terhadap umat agar mereka semua mendapatkan ridho Allah SWT termasuk disini adalah pengembangan agama dan juga pembangunan negara.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Kelompok ibnu sabil

Maksudnya adalah orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan dimana perjalanannya ini adalah untuk keperluan yang baik. Termasuk dalam kelompok ini yaitu para musafir, mereka yang minta selaku pengungsi, kaum tunawisma, serta anak-anak yang dibuang oleh orang tua nya.<sup>31</sup>

**f. Hikmah dan Manfaat Zakat**

Guna zakat sungguh penting dan banyak manfaatnya, baik terhadap sikapnya, lebih-lebih terhadap si miskin ataupun terhadap Allah dan terhadap kepentingan kemasyarakatan. Diantara kegunaan dan manfaat zakat itu adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

1. Menolong orang yang lemah dan orang yang susah agar orang tersebut dapat menunaikan kewajiban terhadap Allah, terhadap sesama makhluk Allah.
2. Membersihkan diri dari sifat kikir dan akhlak yang tercela serta mendidik diri agar bersifat mulia dan pemurah dengan membiasakan menjalankan amanat dari Allah SWT.
3. Sebagai ucapan syukur dan terimakasih kepada Allah atas nikmat yang diberikan kepada manusia.
4. Guna menjaga kejahatan-kejahatan yang akan timbul dari si miskin dan orang yang terlantar, sebagaimana kita lihat sendiri betapa hebatnya perjuangan hidup, berapa banyak orang yang baik-baik yang mulanya tetapi menjadi penjabat akhirnya merusak masyarakat, bangsa dan negara.
5. Guna mendekatkan hubungan kasih sayang dan cinta mencintai antara si miskin dan si kaya. Erat hubungan menyambung tali

<sup>31</sup> Shaleh al-Fuzan, *Fiqih Sehari-Hari*, alih bahasa oleh Abdul Hayyie Al Khatani dkk, (Depok: Gemma Insani Press, 2005), Cet. 1, 279-280.

<sup>32</sup> Fahrur mu'is, *Panduan Zakat Lengkap dan Praktis*, (Solo: PT. Tiga Serangkai, 2011), 31-32.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

silaturahmi tersebut akan membawa kebaikan dan kemajuan serta berfaedah bagi kedua golongan dan masyarakat umumnya.

6. Mengangkat derajat orang-orang miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan yang dihadapinya.
7. Membatasi bertumpuknya kekayaan pada orang-orang kaya sehingga kekayaannya tidak terkumpul pada golongan tertentu saja atau kekayaan hanya milik orang-orang kaya.

#### 4. Hukum Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat

Dalam membahas hukum membayar zakat melalui amil zakat, para ulama bertitik tolak dari makna yang terkandung dalam QS. at-Taubah ayat 103 dan hadis Nabi riwayat Imam Ahmad yang bersumber dari Anas bin Malik. Para fuqaha telah membagi harta yang wajib zakat terdiri dari: (1) harta zahir (*amwal zahirah*), yaitu harta yang dimungkinkan orang lain mengetahui secara persis seperti; peternakan, pertanian dan (2) harta batin (*amwal bathinah*), yaitu harta yang hanya dapat diketahui oleh pemiliknya, seperti simpanan uang, dan lain-lain.<sup>33</sup> Dalam hal ini para ulama berbeda pendapat mengenai apakah zakat dari kedua jenis harta ini harus diserahkan kepada pemerintah. Ada yang mengatakan harus keduanya, tapi ada yang mengatakan cukup zakat harta zahir saja, sedangkan zakat harta batin diserahkan kepada individu untuk mendistribusikannya secara langsung. Pendapat pertama merujuk apa yang dilakukan Rasulullah, Abu Bakar dan Umar, sedangkan pendapat kedua merujuk apa yang dilakukan oleh Usman bin Affan, di mana saat itu harta kaum Muslimin telah bertambah banyak dan ia melihat kemaslahatan untuk menyerahkan pengeluaran zakat harta batin itu kepada pemiliknya, berdasarkan ijma' sahabat, sehingga masing-masing pemilik harta tersebut seolah-olah menjadi wakil dari penguasa. Dalam konteks ini para ulama berpendapat, sebagai berikut :

<sup>33</sup> Imam Abu Zakariya Muhyiddin bin Syaraf al-Nawawi, Imam al-Nawawi, al-Majmu' Sarh al-Muhazzab, (Beirut: Dar al-Fikr, tt), Juz V, hlm. 361.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mazhab Syafi'i; zakat boleh (*jaiz*) disalurkan melalui amil zakat yang dibentuk pemerintah (imam), apalagi jika pemerintahan tersebut adil kepada rakyatnya.
- b. Mazhab Hambali ; yang paling baik menyalurkan zakat dilakukan sendiri oleh muzakki kepada mustahiknya, namun jika tetap ingin melalui badan amil zakat tetap boleh dan sah. Disunnahkan para Muzakki menyerahkan zakatnya sendiri, dengan demikian dia yakin betul, bahwa zakatnya sampai kepada mustahiknya, tetapi sekiranya ia menyerahkannya kepada pemerintah, diperbolehkan juga (*jaiz*).
- c. Mazhab Maliki ; menetapkan bahwa apabila imam itu adil (amil adalah aparat yang diangkat menjadi imam sama dengan pemerintah), zakat boleh diserahkan kepada imam dan sekiranya tidak adil, dapat diserahkan sendiri kepada mustahiknya.

Terlepas dari perbedaan pendapat para ulama dan mazhab, Yusuf al Qardhawi menarik benang merah dalam dua point yaitu:

1. Bahwa di antara hak penguasa adalah menuntut rakyatnya untuk mengeluarkan zakat, dalam harta apapun juga, baik harta zahir maupun harta batin, dan terutama bila si penguasa mengetahui keadaan rakyat negaranya bermalas-malasan dalam mengeluarkan zakat, sebagaimana yang telah diperintahkan Allah. Perbedaan pendapat di atas muncul pada kondisi si penguasa tidak memintanya. Adapun jika si penguasa meminta, maka zakat harus diserahkan, berdasarkan *ijma'* ulama.
2. Apabila Imam atau penguasa membiarkan urusan zakat dan tidak memintanya, maka tidaklah gugur tanggungjawab zakat dari pemilik harta. Ini adalah masalah yang *qath'i* atau pasti, yang tidak ada perbedaan pendapat di dalamnya. Wajib bagi si pemilik harta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengeluarkan sendiri kepada mustahiknya, karena zakat merupakan ibadah dan kewajiban agama yang bersifat pasti.<sup>34</sup>

Dari sini jelaslah bahwa yang menjadi pokok, adalah: penguasa itulah yang mengumpulkan zakat harta, baik harta zahir maupun batin. Adapun bila terasa sulit mengumpulkan harta batin, maka itu dapat diberikan kebebasan kepada si pemilik untuk mengeluarkan zakatnya sendiri. Namun apabila rakyat tidak melaksanakan kewajibannya, maka hendaklah penguasa sendiri yang mengumpulkan, sebagaimana pada asalnya.

Berdasarkan uraian di atas dapatlah dipahami bahwa pada dasarnya menyalurkan zakat secara langsung tanpa melalui pengelola zakat adalah sah, karena tidak ada dalil yang melarangnya. Namun meskipun begitu, penyaluran zakat sangat dianjurkan melalui sebuah pengelola ataupun lembaga yang khusus menangani zakat, karena hal ini sudah dipraktekkan sejak zaman Rasulullah SAW. Dahulu dalam menangani zakat Rasulullah SAW., membentuk tim yang merupakan petugas zakat yang terdiri dari para sahabat untuk memungut zakat, dan hal ini diteruskan oleh generasi sahabat sesudahnya. Di samping itu, selama memenuhi syarat dan tepat sasaran, maka berzakat melalui lembaga maupun langsung disalurkan sendiri, kedua-duanya boleh dan sah. Namun begitu, sistem kelembagaan dalam pengelolaan zakat tetaplah lebih baik dan lebih utama karena beberapa alasan, sebagai berikut :

- a. Pengelolaan zakat secara kolektif melalui lembaga merupakan alternatif yang lebih dekat dengan sistem ideal pengelolaan zakat dalam Islam. Karena dibawah naungan sistem pemerintahan Islam, zakat dikelola secara kelembagaan formal dari negara dan bersifat kolektif (bukan perorangan).

<sup>34</sup> Syaikh Yusuf al-Qardhawi, *Fiqh al-Zakâh Dirâsatuh Muqâranati li Ahkâmihâ wa Falsafâtihâ fî Dhaw' al-Qur'ân wa al-Sunnah*, (Kairo: Dar al-Ma'rifah, 1997), 997.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sistem kelembagaan lebih praktis dan memudahkan, sehingga semangat, komitmen, dan konsistensi dalam menunaikan kewajiban berzakat tetap terus terjaga.
- c. Lebih terjamin untuk tepat sasaran dalam pengalokasian dibandingkan dengan jika disalurkan sendiri.
- d. Sistem kelembagaan lebih mampu mengelola dan mengalokasikan zakat berdasarkan skala prioritas diantara sasaran-sasaran penyaluran zakat yang banyak jumlahnya dan bermacam-macam golongannya.
- e. Sistem kelembagaan menjadikan kewajiban berzakat sebagai syiar yang akan meningkatkan semangat bagi yang telah berzakat sekaligus memberikan keteladanan dan dorongan bagi yang belum sadar zakat diantara kaum muslimin.
- f. Sistem kelembagaan kolektif lebih efektif untuk menjadikan zakat sebagai basis ekonomi umat karena dana bisa terhimpun dalam jumlah besar dan dialokasikan secara proporsional, hal mana tidak terjadi jika zakat disalurkan secara perorangan.

#### B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul di atas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul :

*“Persepsi Masyarakat Muslim Pasir Pengaraian Tentang Kewajiban Menunaikan Zakat Melalui Badan Amil Zakat Di Kabupaten Rokan Hulu”*. Karya Rusli, Program Pasca Sarjana Tesis 2013 dalam Ilmu al-Ahwal al-Syakhshiyah Uin Suska Riau. Tesis ini membahas tentang bermacam-macam persepsi yang terjadi di dalam masyarakat Pasir Pengaraian terhadap kewajiban menunaikan zakat melalui Badan Amil Zakat Kabupaten Rokan Hulu yang telah ditetapkan pemerintah.

Selanjutnya penelitian skripsi yang berjudul : *“Persepsi Masyarakat Terhadap Badan Amil Zakat (BAZ) di Kecamatan Tambang Kabupaten*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kampar*”. Karya Arisman, skripsi tahun 2009, mahasiswa fakultas Syariah Uin Suska Riau. Skripsi ini juga mengkaji tentang pendapat masyarakat yang beragam, serta kurangnya kesadaran untuk berzakat melalui Badan Amil Zakat yang telah tersedia.

Dari kedua peneliti yang melakukan penelitian sebelum penelitian sekarang, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan, yang mana persamaannya sama-sama membahas tentang persepsi masyarakat terhadap lembaga zakat. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih berfokus pada kenyataan yang terjadi di daerah yang berbeda yaitu di desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara terhadap Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kampar. Selanjutnya perbedaannya adalah teori dan metode yang peneliti sebelumnya gunakan, dan juga terdapat perbedaan dari segi tempat serta tahun penelitiannya.

**C. Konsep Operasional**

Agar teori yang digunakan dalam penelitian ini kuat untuk di uji maka peneliti merangkum teori ini agar menjadi satu kesatuan yang bersangkutan, hal ini dilakukan untuk tercapainya hasil sebuah penelitian.

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Penentuan konsep operasional ini dilakukan dengan menentukan indikator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diukur.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Desa Sungai Jalau, sedangkan variabel Y adalah Badan Amil Zakat Nasional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kisi-kisi indikator dari variabel X dan Y adalah sebagai berikut :

Variabel	Indikator	Instrument	Skala
Persepsi Masyarakat (X)	1. Stimulus	1. Pengetahuan masyarakat tentang zakat 2. Kebiasaan masyarakat turun temurun 3. Cara berfikir masyarakat	Skala Likert
	2. Organisasi (Pengelompokan)	1. Penilaian 2. Kepercayaan 3. Pelayanan 4. Eksistensi	
	3. Interpretasi	1. Pendapat masyarakat tentang Baznas 2. Pemberian kesan	
BAZNAS (Y)	1. Kesadaran	1. Kesadaran masyarakat dalam berzakat. 2. Keputusan	Skala Likert
	2. Motivasi	1. Ketertarikan 2. Minat 3. Dorongan masyarakat	
	3. Komitmen	1. Konsistensi 2. Keterikatan (komitmen) masyarakat berzakat	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang harus di uji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>35</sup> Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara, dan juga merupakan suatu konstruk yang masih perlu perbaikan dibuktikan. Ada beberapa kemungkinan hipotesis yang muncul terkait dengan penelitian ini :

1. Pertama, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Diduga ada pengaruh antara persepsi masyarakat desa Sungai Jalau terhadap Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar. (Berpengaruh secara signifikan)
2. Kedua hipotesis nihil ( $H_0$ ) : Diduga tidak ada pengaruh antara persepsi masyarakat desa Sugai Jalau terhadap Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar. (Tidak berpengaruh)

Untuk menjawab Hipotesis penulis melakukan hasil uji t parsial (uji t)  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan diatas maka Hipotesis penelitian ini adalah bahwa persepsi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Badan Amil Zakat Nasional. ( $H_a$ ).

<sup>35</sup> Umardi Surya Brata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 21.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan upaya untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan cara ilmiah. Metodologi penelitian menyangkut masalah kerjanya, yaitu cara kerja untuk dapat memahami yang menjadi sasaran penelitian yang bersangkutan, meliputi prosedur penelitian dan teknik penelitian.<sup>36</sup>

#### A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mempergunakan data angka dengan berbagai klasifikasi dalam bentuk persentase, frekuensi, nilai rata-rata, dan sebagainya yang diolah secara sistematis dengan rumus-rumus statistik. Penelitian ini sekarang banyak pula dilakukan untuk ilmu sosial.<sup>37</sup>

Data berasal dari bermacam sumber biasanya dari wawancara, pengamatan serta angket. Peneliti di sini mengumpulkan data dan menyajikannya sedemikian rupa sehingga para informannya dibiarkan berbicara, dan mengisi kuesioner, tujuan adalah mendapatkan laporan apa adanya. Kemudian kondisi yang diuraikan harus relevan, khususnya dengan situasi yang ada, jadi teori dapat dijadikan sebagai kendali (kontrol) atas perlakuan terhadap fenomena yang ada.

Adapun jenis sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah

#### Data Primer

Dalam penelitian ini data data primer diperoleh dengan cara yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang disediakan dan dibagikan kepada masyarakat tentang persepsi masyarakat muslim desa Sungai Jalu terhadap Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar.

<sup>36</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: PT. Graha Indonesia, 2002), 20.

<sup>37</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasa berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>38</sup> Adapun data sekunder yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan ialah literatur-literatur lain seperti Al-quran, buku-buku tentang zakat dan lain-lain yang bersangkutan dengan kajian teori. Data yang diperoleh melalui dokumentasi atau sumber lainya untuk menunjang objek yang diteliti, khususnya yang terkait dengan Persepsi Masyarakat Muslim Desa Sungai Jalau terhadap Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar.

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa Sungai Jalau (Sei. Jalau) Kecamatan Kampar Utara yang terdiri dari 3 perkampungan utama yaitu Santul, Balai Jering, dan Ujung Padang, yang tercakup 6 dusun didalamnya. Selanjutnya dilakukan di sekretariat Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar tepatnya di Kab/Kota Bangkinang. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Februari – Mei 2019.

**Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>39</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk tercatat pada tahun 2018 yakni 830 KK, desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar.

<sup>38</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 91.

<sup>39</sup> Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 109.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Cet ke-4, (Bandung: Alfabeta, 2002), 155.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.<sup>41</sup> Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*, yaitu sampel yang diambil secara acak. Dalam teknik ini setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.<sup>42</sup> Artinya, penulis mengambil sampel secara acak yang diinginkan, yang dikategorikan sebagai muzakki di desa Sungai Jalau.

Adapun salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang di ambil adalah dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :<sup>43</sup>

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi

Adapun populasi 830 KK, batas toleransi kesalahannya adalah sebesar 10% dan tingkat akurasi sebesar 95%. Sehingga diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 830 / (1 + 830 \times (0,1)^2)$$

$$n = 90$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 90 responden.

## D Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan melalui 3 (tiga) cara, yaitu :

<sup>41</sup> Toto Syatori Nasehuddin dan Nanang Gozali, *Metode penelitian kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 121.

<sup>42</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 150.

<sup>43</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), Cet Ke 6, 108.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Angket (Kuesioner)

Angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang memungkinkan peneliti untuk mengungkap tingkat intensitas sikap atau perilaku atau perasaan responden. Untuk mendapatkan skala yang dimaksud, instrument harus didesain sedemikian rupa, umumnya menggunakan pertanyaan tertutup dengan lima alternative jawaban secara berjenjang.<sup>44</sup> Yakni :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS: Sangat Tidak Setuju

#### b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks yang dimaksudkan untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan, kemudian dicatat subyek penelitiannya. Teknik observasi ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrument yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya.<sup>45</sup>

#### Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 76.

<sup>45</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja, 2008), 49-51.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agenda, dan sebagainya.<sup>46</sup> Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku, penelitian, jurnal, makalah dan arsip-arsip ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian.

### Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistic koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara :

#### 1. Uji Validitas Data

##### a) Uji Validitas

Uji validasi data adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Uji validasi diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variable.

Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validasi :

- 1) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

##### b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal

<sup>46</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012),



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Reliable) bila memiliki koefisien kendala atau Alpha sebesar 0,6 atau lebih.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini menganalisis data penelitian mengenai persepsi masyarakat desa Sungai Jalau terhadap Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar. Bentuk persamaan Regresi Linier Sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Variable tidak bebas atau Variable terikat
- X = Variable bebas
- a = Nilai Intercept konstan atau harga Y bila X = 0
- b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

3. Koefisien korelasi

Metode analisis korelasi *product moment* yaitu korelasi yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisa data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumusan korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} . \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*
- N = jumlah individu dalam sampel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X = angka mentah untuk variabel X

Y = angka mentah untuk variabel Y.

Adapun interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi adalah :

**Tabel 3.1**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**  
**Product Moment<sup>47</sup>**

Interval Nilai r*	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat tidak setuju
0,20 – 0,399	Tidak setuju
0,40 – 0,599	Kurang setuju
0,60 – 0,799	Setuju
0,80 – 1,000	Sangat setuju

**Kriteria Analisis**

Taraf signifikan yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$  . Dapat dirumuskan sebagai berikut :

Signifikansi  $> \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Signifikansi  $< \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Atau

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan dan

$t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Rachmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 175.

<sup>48</sup> Sunarto Riduwan, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 113.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

#### A. Profil Desa Sungai Jalau Kabupaten Kampar

##### a. Sejarah Desa Sungai Jalau

Desa Sungai Jalau adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ini yang menurut beberapa tokoh masyarakat desa Sungai Jalau dikenal karena keberadaan sebuah pulau yang diberi nama Pulau Jalau di wilayah tersebut yang konon memiliki sungai yang mengalir dan menjalau di setiap penjuru 3 kampung dan sungai tersebut dimiliki dan dipergunakan oleh masyarakat sebagai kebutuhan mencuci, mandi, dan berbagai keperluan lainnya termasuk kebutuhan pertanian, sungai tersebut tidak pernah kering walaupun musim kemarau, dan sungai tersebut terhubung dengan muara disungai Kampar, wilayah tersebut lambat laun menjadi nama sebuah desa yang pada saat sekarang ini bernama Desa Sungai Jalau.

Desa Sungai Jalau terbentuk dimulai pada tahun 2003, desa pemekaran dari Desa Sawah yang pada saat itu jumlah penduduk 2.916 jiwa dan dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Hasyim. Saat itu perkembangan dalam masyarakat mulai dirasakan, selanjutnya setelah masa pemerintahan bapak (Hasyim) berakhir masyarakat desa Sungai Jalau memilih pemimpin baru pada tahun 2008 yang bernama Bapak Nirwan Amiruddin, pemilihan kepala desa dilakukan secara langsung yang diikuti oleh tiga orang calon.

Desa Sungai Jalau didefinisikan pengelolaan pemerintahan desa diserahkan kepada kepala desa yang baru, pada tahun itu juga berdiri kantor desa. Tanah yang digunakan untuk lokasi kantor desa Sungai Jalau berasal dari Hibah/wakaf masyarakat. Pada masa pemerintahan kepala desa pertama ini, kegiatan desa Sungai Jalau lebih banyak digunakan untuk menata kelembagaan kelompok masyarakat, dan peningkatan dibidang infrastruktur, pertanian mulai dari kesadaran masyarakat yang nantinya berkembang menjadi dusun dan penataan kelompok-kelompok pertanian yang lain



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut walaupun masih bersifat sederhana. Pada saat itu kegiatan kelompok masyarakat ini banyak bekerja pada sektor pertanian dan pada kelompok kecil pada sektor perkebunan dan perikanan serta usaha kecil menengah lainnya.

Visi dan misi dalam rencana pembangunan desa Sungai Jalau selalu menjadi patokan dasar pada masa pemerintahan hingga tahun 2014, kepala desa di Sungai Jalau ini menjabat selama 6 tahun, karena terjadinya Pilkada pada tahun 2014 maka pelaksanaan Pilkades ditunda dan dijabat oleh Camat dan Sekcam selaku Kepala Desa sampai masa pemilihan berikutnya. Masa pemerintahan pejabat sementara kepala desa yang sekarang baru menjabat selama 1 tahun. Setelah diadakan Pilkades serentak bergelombang pada tahun 2015, maka pada tanggal 11 November 2015, diadakan Pilkades di Desa Sungai Jalau dan baru dilantik pada 21 Desember tahun 2015.<sup>49</sup>

**b. Keadaan Geografis dan Demografis**

Dilihat dari Topografi ketinggian wilayah desa Sungai Jalau berada pada 3 m ketinggian dari permukaan air laut dengan keadaan curah hujan rata-rata 20 mm / tahun serta suhu rata-rata antara 27-30 °C dengan kelembaban udara rata-rata 65 % per tahun. Desa Sungai Jalau terdiri dari daerah yang terletak dipinggir sungai Kampar sepanjang 2,5 Km dan daerah daratan tinggi sedikit perbukitan didaerah Utara Desa, kondisi tanah didesa Sungai Jalau terdiri dari tanah berpasir diselatan desa, tanah hitam berhumus sedang didaerah pemukiman penduduk, tanah liat sedang di daerah pertengahan desa dan tanah warna abu-abu dan sedikit bergambut didaerah perkebunan masyarakat, dengan tingkat PH tanah yang cocok untuk daerah perkebunan dan pertanian, namun di tinjau dari keadaan cuaca serta dibanding dengan komoditas usaha pertanian tanaman padi dan palawija, maka desa Sungai Jalau masih membutuhkan irigasi untuk pertanian. Berikut Tabel Cuaca di Desa Sungai Jalau :

<sup>49</sup> Dokumentasi Kantor Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara, 2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.1**  
**Kondisi Cuaca dan Aktivitas Pertanian**  
**Tanaman Padi dan Palawija**

NO	BULAN	MUSIM HUJAN	KEMARAU	AKTIFITAS PERTANIAN
1	JANUARI	Ringan		Panen padi
2	FEBRUARI	Sedang		Panen padi
3	MARET	Sedang		Musim Lepas kerbau
4	APRIL		Ringan	Musim Lepas Kerbau
5	MEI		Sedang	Penanaman palawija
6	JUNI		Sedang	Penyiangan Palawija
7	JULI		Sedang	Penyiangan palawija
8	AGUSTUS	Sedang		Pengolahan tanah
9	SEPTEMBER	Tinggi		Penyemaian bibit padi
10	OKTOBER	Tinggi		Penyiangan
11	NOVEMBER	Tinggi		Pemupukan
12	DESEMBER	Tinggi		Pemupukan

Sumber data : Kantor Desa Sungai Jalau, 2017.

Desa Sungai Jalau secara administratif termasuk wilayah Kecamatan Kampar Utara dengan luas wilayah desa Sungai Jalau 8 Km x 2,5 Km = lebih kurang 2.000 hektar. Terdiri dari 1750 Ha lahan Perkebunan, 195 Ha persawahan, 3 Ha fasilitas umum, 2 Ha kuburan umum. Kepadatan penduduk sudah mencapai 830 KK dengan jumlah penduduk 3.547 jiwa dengan luas pemukiman penduduk 50 Ha. Namun dari keluasan wilayah yang begitu potensial masih banyak sumber daya alam yang belum digali saat ini.<sup>50</sup>

Desa Sungai Jalau terletak di dalam wilayah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, yang berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kayu Aro dan Kecamatan Tapung.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Kampar
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara.

<sup>50</sup> Sumber Data, *Dokumentasi*, Kantor Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, tahun 2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun jumlah penduduk laki-laki dan perempuan menurut umur adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Umur**

	Umur	LK	PR	Jumlah
1	0-5	168	144	312
2	6-11	233	219	452
3	12-17	219	229	448
4	18-23	249	211	460
5	24-29	230	190	420
6	30-35	166	158	324
7	36-41	119	103	222
8	42-47	104	107	211
9	48-53	103	106	209
10	54-59	103	112	215
11	60-65	39	39	78
12	66-71	29	42	71
13	72+	44	81	125
		LK	PR	JLH
	<b>Jumlah</b>	<b>1.806</b>	<b>1.741</b>	<b>3.547</b>

Sumber data : Kantor Desa Sungai Jalau, 2018.

Berdasarkan pemaparan tabel di atas jumlah masyarakat desa Sungai Jalau laki-laki secara keseluruhan berjumlah 1.806 orang, dan perempuan berjumlah 1.741 orang.

**c. Visi dan Misi Desa Sungai Jalau**

**1. Visi**

“Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yang Bermartabat dan Religius dengan Mengembangkan Potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia”.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Sungai Jalau baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun ke depan Desa Sungai Jalau mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

2. Misi

Adapun misi yang dilakukan oleh desa Sungai Jalau adalah sebagai berikut :<sup>51</sup>

- a. Melakukan terobosan dan inovasi bagi peningkatan ekonomi masyarakat baik dibidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan serta usaha rumah tangga dalam rangka menggali potensi sumber daya alam.
- b. Peningkatan sektor kesehatan melalui peningkatan fasilitas dan sarana serta penerapan pola hidup keluarga sehat dan sejahtera.
- c. Memperjuangkan sektor pendidikan formal dan non formal yang berkualitas didesa Sungai Jalau seperti peningkatan PAUD, TK, SD, TPQ/TPA, PDTA dll.
- d. Membentuk / meningkatkan pengajian untuk masyarakat dan remaja serta membangkitkan semangat guru-guru agama dimusholla untuk peningkatan sumber daya manusia serta peningkatan akhlak dan moral.
- e. Mendukung sepenuhnya program Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dalam rangka mencapai program 5 (lima) pilar pembangunan kabupaten Kampar.
- f. Melaksanakan pembuatan sarana jalan usaha tani dan jalan produktif serta peningkatan jalan lingkungan.

<sup>51</sup> Sumber Data, *Dokumentasi*, Kantor Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, 2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Peningkatan sarana air bersih bagi masyarakat.
- h. Perbaikan dan peningkatan pelayanan dalam Pemerintah Desa.
- i. Menciptakan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

**d. Keadaan Sosial Ekonomi**

Dengan adanya bibit unggul karet untuk masyarakat Desa Sungai Jalau, telah banyak membantu memperbaiki ekonomi masyarakat desa, peningkatan ekonomi tersebut telah membawa kearah yang lebih positif. Hal ini terbukti telah banyak dibangun rumah permanen yang terbuat dari beton, rata-rata memiliki sepeda motor, pesawat televisi, handphone, bahkan sudah ada warga yang memiliki kendaraan roda empat. Dan secara umum pula sudah tidak ada lagi penduduk yang sulit makan sehari-hari.

Namun tidak dapat dipungkiri Desa Sungai Jalau masih memiliki jumlah keluarga miskin berjumlah 248 KK dari jumlah penduduk 3.547 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 1.806 jiwa, perempuan : 1.741 orang dan 582 KK, yang terbagi dalam 3 (tiga) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut :

Santul	Ujung Padang	Balai Jering
782 jiwa	971 jiwa	1794 jiwa

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Sungai Jalau secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara Rumah Tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani sawah tadah hujan, perkebunan karet dan sawit dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS pemda, honorer, guru, tenaga medis, TNI/Polri, dll.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Desa Sungai Jalau menurut Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah	Ket
1	Belum/Tidak Bekerja	857 orang	24,16 %
2	Pelajar/Mahasiswa	967 orang	27,26 %
3	Petani/Pekebun	834 orang	23,51 %
4	Mengurus Rumah Tangga	624 orang	18 %
5	PNS	67 orang	1,88 %
6	Polri	1 orang	0,02 %
7	Guru Honorer	40 orang	1,12 %
8	Wiraswasta	61 orang	1,71 %
9	Karyawan Swasta	16 orang	0,45 %
10	Karyawan Honorer	14 orang	0,40 %
11	Pedagang	19 orang	0,53 %
12	Perawat	5 orang	0,14 %
13	Nelayan	6 orang	0,16 %
14	Buruh Bangunan	12 orang	0,45 %
15	Pensiunan	14 orang	0,39 %
16	Bengkel	3 orang	0,08 %
17	Pembantu Rumah Tangga	4 orang	0,11 %
18	Pemulung	3 orang	0,08 %
<b>TOTAL</b>		<b>3.547 Jiwa</b>	<b>100 %</b>

Sumber : kantor desa Sungai Jalau, 2017.

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, profesi atau pekerjaan masyarakat yang terdata oleh Kantor Desa Sungai Jalau berjumlah 3.547 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak sebagai pelajar/mahasiswa yakni berjumlah 967 orang, kemudian jumlah kedua terbanyak masyarakat yang tidak bekerja/belum bekerja berjumlah 857 orang. Profesi atau pekerjaan masyarakat desa Sungai Jalau di dominasi oleh masyarakat yang bekerja



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai petani yaitu berjumlah 834 orang. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk serta kurangnya pendidikan serta pendapatan perekonomian menuntut masyarakat menggarap langsung lahan yang tersedia dari alam.<sup>52</sup>

**e. Keadaan Beragama dan Pendidikan**

**1. Beragama**

Persoalan agama merupakan persoalan yang amat fundamental dalam suatu masyarakat, karena ia tidak pisah dipisahkan dari kehidupan itu sendiri yang berimplikasi terhadap bentuk dan orientasi pada pemikiran, perasaan dan tindak tanduk manusia, selain itu agama tidak mungkin dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat karena agama itu diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Agama merupakan suatu hal yang sangat prinsipil dan agama bagi manusia merupakan kebutuhan fitrah, dengan beragama manusia memperoleh ketenangan jiwa dan merakan nikmatnya kehidupan sebagai saran atau jembatan untuk menggapai kehidupan yang hakiki.

Ajaran agama Islam sangat mewarnai kehidupan masyarakat Desa Sungai Jalau, hal ini dikarenakan keseluruhan penduduk desa ialah memeluk agama Islam. Melihat kuantitas dalam angka-angka yang jelas mengenai hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.4**

**Jumlah Penduduk Desa Sungai Jalau Menurut Agama**

NO	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam		100 %
2	Kristen Protestan		-
3	Kristen Katolik		-
4	Hindu		-
5	Buddha		-
6	Konghucu		-
Jumlah			100 %

Sumber: Statistik Desa Sungai Jalau Tahun 2017

<sup>52</sup> Sumber Data, *Dokumentasi*, Kantor Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, 2017.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa agama yang dianut oleh penduduk desa Sungai Jalau seluruhnya adalah agama Islam yang berjumlah 3.547 jiwa atau 100%, sementara agama lain tidak ada pemeluknya di daerah ini.<sup>53</sup> Sedangkan keadaan rumah ibadah masyarakat Desa Sungai Jalau dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Rumah Ibadah**

No	Jenis	Rumah Ibadah	Jumlah	Persentase
1	Mesjid	Islam	3	25%
2	Musholla	Islam	9	75%
3	Gereja	Kristen	-	-
4	Pura	Hindu	-	-
5	Vihara	Buddha	-	-
6	Klenteng	Klenteng	-	-
Total			12	100 %

Sumber: Statistik Desa Sungai Jalau Tahun 2017

Tabel tersebut menunjukkan bahwa di desa Sungai Jalau terdapat 3 mesjid, serta 9 musholla yang tersebar di setiap perkampungan utama : Santul, Balai Jering, dan Ujung Padang. Selanjutnya tidak terdapat rumah ibadah selain tempat ibadah umat Islam.

**2. Pendidikan**

Setiap masyarakat yang ingin berkembang disegala aspek kehidupan, pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak boleh ditinggalkan dan diabaikan karena maju mundurnya suatu daerah secara defacto akan banyak dipengaruhi oleh pendidikan masyarakat itu sendiri, karena pendidikan itu adalah faktor yang terpenting dalam kehidupan masyarakat.

<sup>53</sup> Sumber Data *Dokumentasi* Kantor Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara, 2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Sungai Jalau sudah mulai bagus, hal ini dibuktikan oleh tingkat masyarakat yang buta huruf jauh lebih sedikit dan juga sudah lumayan banyak masyarakat sudah menyangang gelar sarjana.

**Tabel 4.6**  
**Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sungai Jalau**

No	Tingkatan	Jumlah jiwa	Ket
1	Tidak/Belum sekolah	758 orang	21.37 %
2	Belum tamat SD/Sederajat	482 orang	13.60 %
3	Tamat SD/Sederajat	813 orang	22.93 %
4	Tamat SLTP/Sederajat	694 orang	19.56 %
5	Tamat SLTA/Sederajat	666 orang	18.77 %
6	Diploma	48 orang	1.35 %
7	Sarjana	86 orang	2.42 %
<b>Jumlah</b>		<b>3.547 jiwa</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Statistik Desa Sungai Jalau Tahun 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang lebih banyak adalah jenjang pendidikan tingkat SD/ sederajat dengan jumlah 813 jiwa, yang tidak/belum sekolah berjumlah 758 jiwa, SLTP berjumlah 694 jiwa, SLTA berjumlah 666 jiwa, Sarjana berjumlah 86 jiwa, dan paling sedikit yaitu tingkat Diploma berjumlah 48 jiwa.

**f. Sosial Budaya**

Adat istiadat tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan suatu masyarakat karena adat istiadat merupakan bagian dari kebudayaan yang sering atau yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adat istiadat hasil dari produk manusia secara turun temurun, hal ini sangat mempengaruhi oleh tingkat berfikir, semakin tinggi tingkat berfikir manusia semakin tinggi pula kebudayaannya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penduduk Desa Sungai Jalau menjunjung tinggi nilai adat istiadat, hal tersebut tergambar dengan adanya persukuan seperti Domo, Piliang, dan sebagainya. Pengelompokan masyarakat berdasarkan garis keturunan ibu yang dikenal dengan *suku* tersebut. Setiap *suku* dalam suatu kenegerian dipimpin oleh beberapa *ninik mamak* dengan jabatan *Datuok Godang Nagoghi* (pimpinan/Mentri Luar Negri), *Datuok Bosau* (Pengawal Penghulu), *pegawai* (sekretaris), *malin* (tukang doa), dan *ninik mamak* (perwakilan untuk suatu kampung). Serta setiap tahun diadakan dengan istilah *halal bihalal* antar persukuan, hanya sebagian kecil yang berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Sungai Jalau ini dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

**Tabel 4.7**  
**Jumlah Penduduk menurut suku**

No	Suku	Jumlah
1	Melayu	3.460
2	Minang	28
3	Jawa	35
4	Batak	15
5	Nias	2
6	Lombok	3
7	Sunda	1
8	Timika	3
<b>Total</b>		<b>3.547 jiwa</b>

Sumber: data statistic suku secara umum desa Sungai Jalau tahun 2017.

**g. Struktur Organisasi Pemerintah Desa (SOPD) Sungai Jalau**

Struktur Organisasi Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara menganut Sistem Kelembagaan Pemerintahan Desa dengan Pola Minimal, selengkapnya disajikan dalam gambar sebagai berikut :<sup>54</sup>

<sup>54</sup> Sumber Data Kantor Desa Sungai Jalau, 2018.

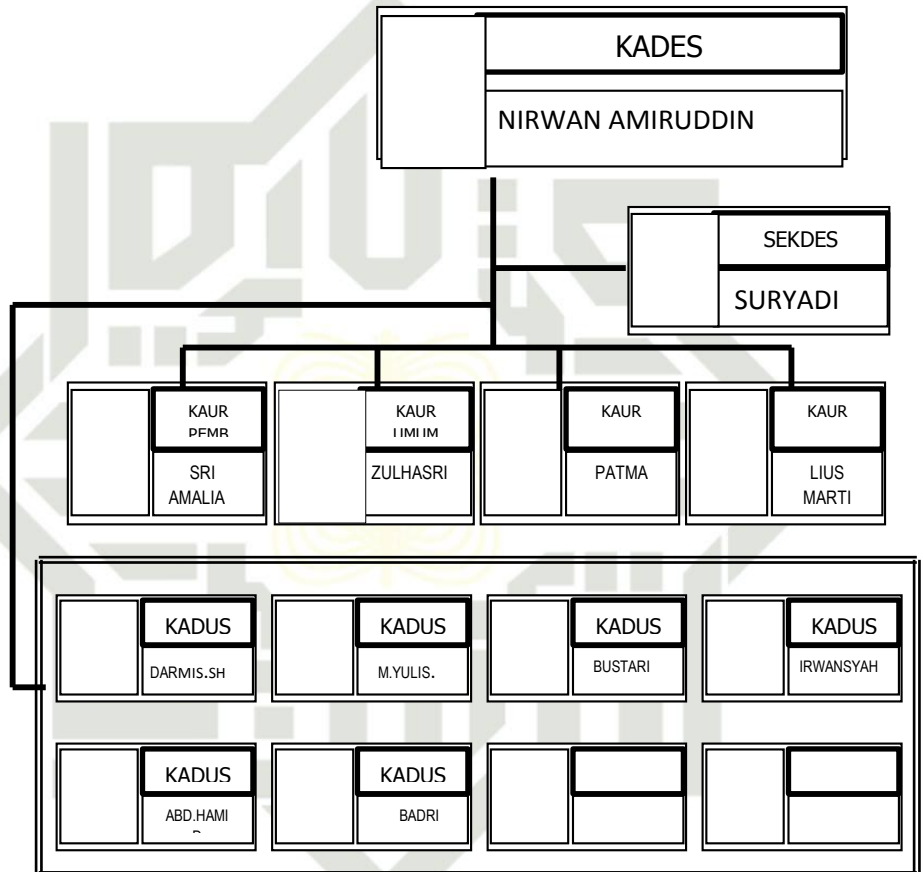
## Struktur Organisasi :

### BPD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	Ketua BPD
	ASRIL ALIS
	Sekretaris BPD
	ALI HANAFIAH
	Bendahara BPD
	HUSAINI
	Anggota
	SAKDANUR
	Anggota
	DAHLAN . S
	Anggota
	ITA RIANTO
	Anggota
	SASRA HARSA
	Anggota
	DASRIAL

### PERANGKAT DESA



#### Keterangan Singkatan:

1. Kades adalah Kepala Desa
2. Sekdes adalah Sekretaris Desa
3. Kasi Kessos adalah Kepala seksi kesejahteraan Sosial
4. Kasi P.Tani adalah Kepala seksi Pamong Tani
5. Kasi Kamtib adalah Kepala Seksi Ketertiban Masyarakat
6. Kades adalah Kepala Dusun
7. BPD adalah Badan Permusyawaratan Desa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar**

### **a. Sejarah BAZNAS Kabupaten Kampar**

Kabupaten Kampar adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Riau, yang memiliki 21 kecamatan dengan penduduknya hampir 100% beragama Islam menjadikan suasana Islaminya sangat kuat sehingga walaupun secara perorangan namun sebagian masyarakat muslim yang mampu membayar zakat maal kepada mustahiq terdekat dan bahkan ada beberapa kelompok orang di beberapa mesjid yang mengelola zakat tapi cenderung musiman dan tidak bersinergi satu sama lain.<sup>55</sup>

Dengan meningkatnya jumlah muslim golongan ekonomi menengah keatas dan semakin kuatnya dakwah yang memotivasi pelaksanaan pembayaran zakat maka pada hari senin tanggal 15 Mei 2007 Bupati Kampar mengadakan tabligh akbar sosialisasi zakat sekaligus pelantikan pengurus Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar periode pertama (2007 – 2013).

Dengan dibentuknya Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar maka pengelolaan zakat di Kabupaten Kampar sudah semakin membaik, dana zakat yang terkumpul semakin banyak dan sekaligus kaum duafa yang mendapat manfaat dari zakat semakin banyak pula, walaupun masih lebih banyak lagi mustahik yang membutuhkan pelayanan zakat.

Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar yang berdiri berdasarkan UU RI No. 38 Tahun 1999 dan PERDA Kabupaten Kampar Nomor 02 Tahun 2006, yang kemudian sejak disesuaikan dengan UU RI No 23 Tahun 2011 maka nama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar kantornya yang bertempat di jalan D.I Panjaitan Bangkinang, berubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar sejak tanggal 20 Februari 2013. Adapun kepengurusannya baru berubah dengan terbitnya SK Bupati Kampar Nomor 451.1/KS/113/2016 tanggal 09 Februari 2016 tentang pengangkatan pimpinan Badan Amil Zakat Nasional

<sup>55</sup> Basri Rasyid, ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar, Wawancara, Bangkinang, 13 Maret 2019.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(BAZNAS) Kabupaten Kampar masa bakti 2016 – 2021 yang efektif berlaku sejak serah terima jabatan pada tanggal 01 april 2016. Hingga saat ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar telah mengalami pergantian pengurus sebanyak empat kali dalam dua periode.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar adalah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah yang berwenang melaksanakan tugas pengelolaan zakat infak dan sadaqah (ZIS) di tingkat Kabupaten Kampar, bertanggung jawab kepada BAZNAS Provinsi Riau dan pemerintah Kabupaten Kampar. Adapun tugas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar adalah :<sup>56</sup>

1. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan dan pertanggungjawaban pengumpulan dan penyaluran zakat di Kabupaten Kampar
2. Melakukan koordinasi pengelolaan zakat di tingkat Kabupaten Kampar.
3. Memberikan rekomendasi izin pembukaan perwakilan LAZ provinsi.
4. Memberikan konsultasi dan advokasi pengelolaan zakat kepada LAZ di Kabupaten Kampar.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi pedoman pengelolaan zakat pada LAZ di Kabupaten Kampar.
6. Menerima laporan dari LAZ Kabupaten Kampar.
7. Melakukan kemitraan penyaluran zakat dengan BAZNAS Provinsi, dan LAZ di Kabupaten Kampar.

**b. Visi, dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar**

**1. VISI**

Berdasarkan hasil rapat pimpinan maka telah disepakati bahwa Visi BAZNAS Kabupaten Kampar adalah “Sebagai pusat zakat yang

<sup>56</sup> Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar, 2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompeten dan terpercaya dalam melayani muzakki berzakat dengan benar dan mensejahterakan mustahik menuju Kampar berkah”.

- a) Pusat zakat : Koordinator seluruh UPZ Kabupaten Kampar LAZ yang resmi.
- b) Kompeten : Mampu menjalankan amanah secara profesional sesuai syariah serta berbasis teknologi informasi untuk melakukan integrasi data muzakki, mustahik, program penghimpunan, program penyaluran, pelaporan dan publikasi.
- c) Terpercaya : Menjadi lembaga zakat yang dapat dipercaya dalam pengelolaan zakat.
- d) Berzakat yang benar : Berzakat melalui amil sesuai syariah.
- e) Kampar berkah : Sesuai tujuan zakat yaitu kesejahteraan dan keberkahan hidup bagi muzakki dan mustahik.<sup>57</sup>

**2. MISI**

Untuk mewujudkan visi tersebut dapat ditempuh melalui 7 (tujuh) misi BAZNAS Kabupaten Kampar sebagai berikut :

- a) Mengembangkan kompetensi pengelola zakat sehingga menjadi lembaga pilihan utama umat.
- b) Membangun pusat rujukan zakat tingkat kota (Kabupaten Kampar) untuk tata kelola, aspek syariah, inovasi program, dan pusat data zakat bagi seluruh pengelola zakat.
- c) Mengembangkan kapitalitas pengelolaan zakat berbasis teknologi modern sehingga terwujud pelayanan zakat yang transparan, efektif, dan efisien.
- d) Menjalankan pengelolaan zakat yang amanah sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat.
- e) Memberikan pelayanan bagi muzakki untuk menunaikan zakat dengan benar sesuai syariah.

<sup>57</sup> Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Kampar, 2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Mengembangkan pelayanan dan program pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan dari masyarakat.
- g) Mensinergikan seluruh potensi dan kekuatan para pemangku kepentingan zakat untuk memberdayakan umat.

**c. Tujuan dan Sasaran**

**1. Tujuan**

Untuk mencapai visi dan misi perlu terlebih dahulu dirumuskan dalam bentuk yang lebih nyata dan lebih terarah, yaitu berupa tujuan dan sasaran yang pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi BAZNAS Kabupaten Kampar secara lebih detail, lebih rinci, lebih tergambar dengan jelas dan sekaligus berguna sebagai acuan dalam menentukan kegiatan- kegiatan yang akan dilaksanakan serta hasil akhir yang akan dicapai.

BAZNAS Kabupaten Kampar menetapkan 6 tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan kondisi yang diharapkan, yaitu :<sup>58</sup>

- a. Terwujudnya pengelolaan zakat yang standar sesuai syariah, tepat waktu dan tepat sasaran yang mengakomodir kebutuhan mustahik. Tujuan pertama yang akan dicapai adalah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BAZNAS Kabupaten kampar. Dalam hal ini Baznas Kabupaten Kampar diharapkan mampu menghasilkan pengelolaan zakat yang standar dan berkualitas.
- b. Agar dihasilkan perencanaan pengelolaan zakat yang aspiratif, efisien dan fungsional sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
- c. Mewujudkan pelaksanaan pengelolaan zakat yang efektif, efisien, dan fungsional sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
- d. Diketahui tingkat pencapaian dan keberhasilan pelaksanaan dan pengelolaan zakat di kabupaten kampar.

<sup>58</sup> Sumber Data, *Dokumentasi*, Sekretariat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jl. Panjaitan Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar, 2018.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Terwujudnya sumber daya manusia pengelola zakat yang berkompetensi dan menguasai peraturan yang berlaku.
- f. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan tata laksana kerja yang efektif dan efisien.

2. Sasaran

Sasaran dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar yaitu :

- a. Tersedianya berbagai dokumen pengelolaan zakat baik jangka panjang, menengah dan tahunan sesuai dengan mekanisme dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Terkendalinya pelaksanaan dan mutu pengelolaan zakat sesuai rencana.
- c. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan pengelolaan zakat.
- d. Adanya data dan informasi pengelolaan zakat.
- e. Meningkatnya kemampuan teknis pengelola zakat.
- f. Meningkatnya kualitas pelayanan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.<sup>59</sup>

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar melaksanakan dua fungsi yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi koordinator zakat kabupaten terbatas ditekankan pada peran koordinasi terhadap LAZ (Lembaga Amil Zakat) yang ada di kabupaten Kampar, terkait kebijakan dan pedoman pengelolaan zakat yang telah ditetapkan oleh BAZNAS, bertanggung jawab atas pelaporan zakat tingkat kabupaten termasuk didalamnya laporan LAZ tingkat kabupaten, serta pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di Kabupaten.
2. Pada fungsi operator utama zakat, BAZNAS Kabupaten Kampar melakukan penghimpunan zakat secara luas dalam wilayah

<sup>59</sup> Sumber Data Rencana Strategis 2016 – 2021 BAZNAS Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

administrasi kabupaten yang meliputi kantor satuan kerja pemerintah daerah / lembaga daerah kabupaten, kantor instansi vertikal tingkat kabupaten, Badan Usaha Milik Daerah kabupaten, perusahaan swasta skala kabupaten, mesjid, muhalla, langgar, surau, atau nama lainnya, sekolah atau madrasah dan lembaga pendidikan lainnya, kecamatan atau lainnya, dan desa / kelurahan atau nama lainnya. Adapun dalam penyaluran BAZNAS kabupaten / kota melakukan kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan kepada mustahik secara individu maupun secara kelompok. Program penyaluran ini dapat dilakukan sendiri oleh BAZNAS kabupaten/kota maupun bekerjasama dengan BAZNAS provinsi maupun LAZ.<sup>60</sup>

**d. Struktur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar**

Dalam melaksanakan tugas tersebut BAZNAS Kabupaten Kampar diselenggarakan oleh kepengurusan yang ditetapkan oleh Bupati dari periode ke periode sebagai berikut :<sup>61</sup>

1. Pengurus Periode 2007 – 2010	:	SK No.450/EK/01/2007
Ketua umum	:	H. Syahrul Aidi, Lc, MA
Sekretaris	:	H. Sastra Putra, Msi
Bendahara	:	Drs. Nasrul

Karena ketua mengundurkan diri maka dibentuk pengurus baru sebagai berikut :

2. Pengurus Periode 2007 – 2010	:	SK No.451.12/EK/435/2008
Ketua dewan pertimbangan	:	ketua MUI Kabupaten Kampar
Ketua komisi pengawas	:	Sekda Kabupaten Kampar
Ketua badan pelaksana	:	H. Bakri Hasim, BA

<sup>60</sup> Dokumntasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar, tahun 2018.

<sup>61</sup> Sumber Data, *Dokumentasi*, Sekretariat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jl. Panjaitan Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar, 2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengurus periode 2010 – 2013 : SK  
No.451.12/BAZDA/138/2011  
Ketua dewan pertimbangan : ketua MUI Kabupaten  
Kampar  
Ketua komisi pengawas : Sekda Kampar  
Ketua badan pelaksana : Drs. H. M. Sarjanis Mukhtar

Periode 2010 – 2013 diperpanjang menjadi s/d maret 2016

4. Pengurus periode 2016 – 2021 : SK No.451.1/KS/113/2016  
KETUA : Ir. H. Basri Rasyid, MM. MT  
WAKIL KETUA – 1 : Abazua Anwar, M.Ag  
Wakil ketua – 2 : Drs. H. Bakri Ahmad  
Wakil ketua – 3 : Djajusman, Bsc  
Wakil ketua – 4 : Ir. H. Ahmad Fauzi.

**e. Tugas dan Fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar**

Berdasarkan peraturan BAZNAS No. 03 Tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja BAZNAS, BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten / kota, maka BAZNAS kabupaten Kampar mempunyai tugas dan fungsi “melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggung jawaban pengumpulan dan penyaluran zakat di Kabupaten Kampar, serta melakukan koordinasi pengelolaan di Kabupaten Kampar.

**1. Ketua BAZNAS Kabupaten Kampar mempunyai tugas :**

- a. Membantu pemerintah dibidang pengelolaan ZIS
- b. Memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan BAZNAS Kabupaten Kampar
- c. Melakukan hubungan dan kerja sama dengan Badan, Dinas, instansi lainnya, baik lembaga perangkat daerah maupun lembaga vertikal, baik badan usaha milik pemerintah maupun badan usaha milik swasta.
- d. Memberi petunjuk kepada amil tentang pelaksanaan tugas.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melakukan tugas lain sesuai petunjuk baznas Provinsi Riau.

**2. Tugas dan fungsi bidang pengumpulan**

- a. *Tugas bidang pengumpulan*, dipimpin oleh wakil ketua I dan bertugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat, infak dan shadaqah dengan uraian tugas sebagai berikut :

- 1) Memberikan petunjuk kepada amil tentang pelaksanaan tugas, khusus bagi UPZ melaksanakan mengusulkan calon mustahik sesuai kriteria yang telah ditetapkan sebanyak permintaan / perintah pimpinan.
- 2) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada ketua tentang langkah – 2 yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- 3) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada ketua atas hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban tugas.
- 4) Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh ketua.

- b. *Fungsi bidang pengumpulan*, sebagai berikut :

- 1) Penyusunan strategi pengumpulan zakat
- 2) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data muzaki
- 3) Pelaksanaan kampanye zakat
- 4) Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan pengumpulan zakat
- 5) Pelaksanaan pelayanan muzaki
- 6) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat
- 7) Penyusunan pelaporan dan pertanggung jawaban pengumpulan zakat
- 8) Penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan kepada muzaki
- 9) Koordinasi pelaksanaan pengumpulan zakat tingkat kab/kota.

**3. Tugas dan fungsi bidang pendistribusian dan pendayagunaan**

- a. *Tugas bidang pendistribusian dan pendayagunaan*, dipimpin oleh wakil ketua II dan bertugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pendayagunaan zakat, infak dan shadaqah dengan uraian tugas sebagai berikut :

- 1) Memberi petunjuk kepada amil tentang pelaksanaan tugas, termasuk kepada UPZ khusus dalam hal pendistribusian dan pengelolaan mustahik.
  - 2) Membuat kalender kegiatan tahunan.
  - 3) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada ketua tentang langkah-langkah yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
  - 4) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada ketua atas hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban tugas.
  - 5) Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh ketua.
- b. *Fungsi bidang pendistribusian dan pendayagunaan*, sebagai berikut :
- 1) Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat
  - 2) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data mustahik
  - 3) Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat
  - 4) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat
  - 5) Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat
  - 6) Koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat tingkat kabupaten/kota.
4. **Tugas dan fungsi bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan**
- a. *Tugas Bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan*, dipimpin oleh wakil ketua III dengan tugas sebagai berikut :
- 1) Memberi petunjuk kepada amil mengenai pelaksanaan tugas
  - 2) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada ketua tentang langkah-langkah yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada ketua atas hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban tugas.
- 4) Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh ketua.
- b. *Fungsi Bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan*, sebagai berikut :
  - 1) Penyiapan penyusunan rencana tahunan Baznas Kabupaten Kampar
  - 2) Penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat kabupaten/kota
  - 3) Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat Kabupaten Kampar.
  - 4) Pelaksanaan pengelolaan keuangan Baznas Kabupaten Kampar
  - 5) Pelaksanaan sistem akuntansi Baznas Kabupaten Kampar
  - 6) Penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja Baznas Kabupaten Kampar
  - 7) Penyiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat Kabupaten Kampar.
5. **Tugas dan fungsi bagian administrasi, sumber daya manusia (SDM), dan umum :**
  - a. *Tugas Bagian administrasi, sumber daya manusia (SDM), dan umum*, dipimpin oleh wakil ketua IV dan bertugas melaksanakan pengelolaan amil baznas kabupaten kampar, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi dengan uraian tugas sebagai berikut :
    - 1) Memberi petunjuk kepada amil tentang pelaksanaan tugas
    - 2) Menyusun bahan kebijakan operasional pembinaan SDM
    - 3) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada ketua tentang langkah-langkah yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
    - 4) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada ketua atas hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban tugas.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam pembinaan SDM dan pendidikan mustahik.
- 6) Menilai prestasi kerja amil dengan membuat catatan dalam buku penilaian sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan penilaian akhir tahun.
- 7) Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh ketua.
- b. *Fungsi Bagian administrasi, sumber daya manusia (SDM), dan umum,* sebagai berikut :
  - 1) Penyusunan strategi pengelolaan amil Baznas Kabupaten Kampar
  - 2) Pelaksanaan perencanaan amil Baznas Kabupaten Kampar
  - 3) Pelaksanaan rekrutmen amil Baznas Kabupaten Kampar
  - 4) Pelaksanaan pengembangan amil Baznas Kabupaten Kampar.
  - 5) Pelaksanaan administrasi perkantoran Baznas Kabupaten Kampar.
  - 6) Penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat Baznas Kabupaten Kampar
  - 7) Pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat Baznas Kabupaten Kampar.
  - 8) Pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan aset Baznas Kabupaten Kampar.
  - 9) Pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala Provinsi di Kabupaten Kampar.
  - 10) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada ketua tentang langkah-langkah yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
  - 11) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada ketua atas hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggung jawaban tugas.
  - 12) Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh ketua.

**6. Tugas dan fungsi satuan audit internal**

- a. Satuan audit internal bertugas melaksanakan audit keuangan, audit manajemen, audit mutu, dan audit kepatuhan internal Baznas Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Satuan audit internal menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyiapan program audit
- 2) Pelaksanaan audit
- 3) Pelaksanaan audit untuk tujuan tertentu atas penugasan ketua BAZNAS Kabupaten Kampar
- 4) Penyusunan laporan hasil audit
- 5) Penyiapan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal.

62



UIN SUSKA RIAU

<sup>62</sup> Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar, 2018.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### Kesimpulan

Setelah dilakukan penyebaran angket dan dilakukan pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Masyarakat Desa Sungai Jalau Terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat dari hasil  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $7,424 > 1,991$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari nilai koefisien korelasi juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara persepsi masyarakat terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar dengan nilai yang diperoleh 0,621, dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,01$  yaitu berada pada interval 0,60 - 0,799. Dalam analisis regresi sederhana juga menunjukkan persepsi masyarakat (X) berpengaruh positif terhadap Badan Amil Zakat Nasional (Y). Artinya, jika setiap kali variabel X bertambah satu, maka variabel Y akan bertambah sebesar 0,585. Selanjutnya dalam analisis regresi sub variabel diketahui :

1. Regresi X1 terhadap Y1, setiap kali variabel X1 bertambah satu, maka variabel Y1 akan bertambah sebesar 0,370.
2. Regresi X1 terhadap Y2, setiap kali variabel X1 bertambah satu, maka variabel Y2 akan bertambah sebesar 0,347.
3. Regresi X1 terhadap Y3, setiap kali variabel X1 bertambah satu, maka variabel Y3 akan bertambah sebesar 0,121.
4. Regresi X2 terhadap Y1, setiap kali variabel X2 bertambah satu, maka variabel Y1 akan bertambah sebesar 0,299.
5. Regresi X2 terhadap Y2, setiap kali variabel X2 bertambah satu, maka variabel Y2 akan bertambah sebesar 0,353.
6. Regresi X2 terhadap Y3, setiap kali variabel X2 bertambah satu, maka variabel Y3 akan bertambah sebesar 0,259.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Regresi X3 terhadap Y1, setiap kali variabel X3 bertambah satu, maka variabel Y1 akan bertambah sebesar 0,657.
8. Regresi X3 terhadap Y2, setiap kali variabel X3 bertambah satu, maka variabel Y2 akan bertambah sebesar 0,380.
9. Regresi X3 terhadap Y3, setiap kali variabel X3 bertambah satu, maka variabel Y3 akan bertambah sebesar 0,377.

Berdasarkan akumulasi jawaban responden dapat dipahami, bahwa indikator (sub variabel) yang paling dominan berkontribusi adalah interpretasi (X3) terhadap sub kesadaran (Y1) dengan nilai 0,657 atau 6.57%, artinya interpretasi masyarakat ini memiliki dampak yang cukup kuat sehingga pemberian kesan atau pendapat masyarakat tentang BAZNAS mempengaruhi kemauan menunaikan zakat melalui lembaga tersebut. Sedangkan indikator (sub variabel) yang memiliki pengaruh paling rendah adalah stimulus (X1) terhadap komitmen (Y3) dengan nilai sebesar 0,121 atau 1,21%. Artinya, dorongan dari kebiasaan masyarakat turun temurun membayar zakat hanya di bulan ramadhan saja tidak bisa dijadikan tolak ukur bagi umat muslim, karna zakat ialah perintah Allah SWT kepada seluruh umat Islam untuk mengeluarkan sebagian harta nya apabila telah sampai nisab dan haul dengan syarat dan ketentuan berlaku, kemudian diberikan kepada orang yang berhak menerimanya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, jika pengetahuan, kesadaran dan pandangan masyarakat baik terhadap lembaga zakat, maka akan meningkatkan intensitas masyarakat untuk membayar zakat di lembaga Badan Amil Zakat Nasional.

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

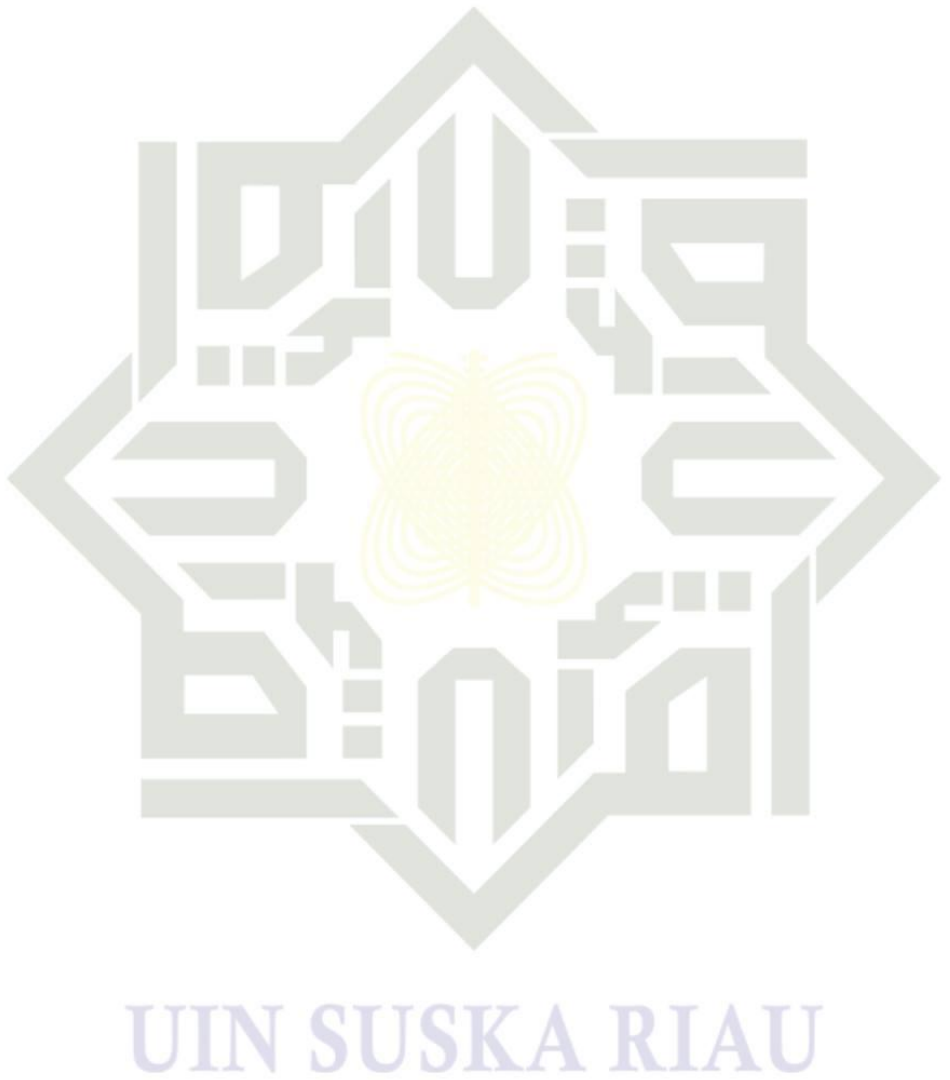
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, selanjutnya penulis memberikan saran yang terkandung dalam hasil penelitian ini. Terdapat beberapa saran dari penulis, untuk beberapa pihak diantaranya :

1. Kepada pihak BAZNAS, dengan adanya penelitian ini diharapkan lebih memperhatikan ataupun mengadakan kegiatan sosialisasi zakat dengan jangkauan merata sampai ke desa-desa, agar masyarakat lebih paham makna zakat yang sesungguhnya serta mengenalkan lebih dekat lembaga yang mengelola zakat tersebut.
2. Kepada pihak masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pola pikir yang lebih baik terhadap kewajiban umat muslim untuk membayar zakat. Serta memberikan pengetahuan dan memupuk minat masyarakat untuk membayar zakat melalui suatu lembaga.
3. Kepada pihak pemerintah, diharapkan adanya perhatian yang lebih intensif dalam rangka mendorong dan memfasilitasi agar pengelolaan zakat yang dikelola lembaga zakat dapat dilakukan secara profesional, amanah dan transparansi, sehingga tujuan pengelolaan zakat akan tercapai dan menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat.
4. Kepada pihak tokoh agama, dengan adanya penelitian ini diharapkan dalam upaya-upaya yang harus dilakukan agar pemahaman masyarakat terhadap kewajiban zakat bisa tercapai melalui pelaksanaan pada pembinaan para muzakki dan mustahiq, dapat dilakukan dengan cara memasukkan kajian tentang zakat dalam aktivitas dakwah (pengajian majlis ta'lim, ceramah, ataupun dalam khutbah jumat), tentu adanya kerjasama yang baik antara semua pihak yang terkait yaitu masyarakat itu sendiri, UPZ yang ada di setiap desa dan kelurahan, aparat desa dan kelurahan, para alim ulama, dan tidak terkecuali para penyuluh agama Islam. Sehingga masyarakat bisa membangun kesadaran menghilangkan rasa sifat kikir, tumbuhnya rasa kebersamaan dan rasa kesetiakawanan dalam berinteraksi sosial, menghilangkan kesombongan dan

sekat perbedaan antara yang miskin dan yang kaya, menjaga keamanan lingkungan bahkan dari pelaksanaan zakat yang baik akan mampu membuka lapangan kerja baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. 2006. *Dimanika Masyarakat Islam Dalam Wacana Fiqih Cetakan ke 2*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Abi Abdillah Muhammad ibn Ismail Al-Bukhari. 1400 H. Al-Jami' Ash-Shahih, No. 1458, *Kitab Az-Zakat*. Ttp: Al-Muthaba'ah As-Salafiyah.
- Adiwarman A. Karim. 2007. *Ekonomi Mikro Islami Edisi ke 3*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Damayanti, Rita. 2000. *Dasar –dasar Psikologi*. Jakarta: FKM UI.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali.
- Gibson. 1996. *Perilaku organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta : Gema Insani.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Idriyo Gitosudarmo dan I Nyoman Sudita. 2000. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE.
- Imam Abu Zakariya Muhyiddin bin Syaraf al-Nawawi, Imam al-Nawawi, al-Majmu' Syarh al-Muhazzab Juz V. Beirut: Dar al-Fikr, tt), Juz V
- Jusuf, Soewadji. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Kusyianto, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mubarak, Achmad. 1999. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Mursyidi. 2011. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Mu'is, Fahrur. 2011. *Panduan Zakat Lengkap dan Praktis*. Solo: PT. Tiga Serangkai.
- M. Ali Hasan. 2008. *Zakat dan Infak : Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Jakarta : Kencana.
- Nawawi, Ismail. 2013. *Manajemen Zakat dan Wakaf*. Jakarta: VIV Press.
- Nuruddin Mhd. Ali. 2006. *Zakat Sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- P. Robbins, Stephen. 2006. *Perilaku Organisasi (alih bahasa Drs. Benjamin Molan) Edisi Bahasa Indonesia*. Klaten: PT. Intan Sejati.
- Qordhawi, Yusuf. 2007. *Hukum Zakat*. Jakarta: PT Pustaka Litera Antar Nusa.
- Riduwan, Sunarto. 2010. *Pengantar Statistik*. Bandung : Alfabeta.
- Robert Kreitner dan Angelo Kinicki. 2003. *Perilaku Organisasi, buku ke-1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadzily, Hassan. 1993. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Saifuddin Azwar. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Shaleh al-Fuzan. 2005. *Fiqh Sehari-Hari, alih bahasa oleh Abdul Hayyie Al Khatani dkk Cet. 1*. Depok: Gemma Insani Press.
- Sekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2002. *Statistik untuk Penelitian*, cet ke-4. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Penerbit Srikandi.
- Silaiman. 1992. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: IKAPI.
- Sunarto. 2004. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Amus.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaikh Yusuf al-Qardhawi. 1997. *Fiqh al-Zakâh Dirâsatu Muqâranati li Ahkâmihâ wa Falsafâtihâ fi Dhau' al-Qur'ân wa al-Sunnah*. Kairo: Dar al-Ma'rifah.

Syani, Abdul. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Troha, Miftah. 2003. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Foto Syatori Nashuddin dan Nanang Gozali. 2012. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Umardi Surya Brata. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Umar, Husein. 2004. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Cet Ke 6*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Walgito, Bimo. 2007. *Pengantar Psikologi Umum*. Jogjakarta: Andi Offset.

W.J.S., Poerwadarminta. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.





## LAMPIRAN 1

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Alat Pengumpul Data
Persepsi Masyarakat Desa Sungai Jalau Terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Kampar	Variabel X : Persepsi Masyarakat	1. Stimulus	1. Pengetahuan zakat	1	Angket Dokumentasi
			2. Kebiasaan masyarakat	2	
			3. Cara berfikir masyarakat	3	
				4	
		2. Organisasi	1. Penilaian	5	
			2. Kepercayaan	6	
			3. Pelayanan	7	
			4. eksistensi	8	
		3. Interpretasi	1. Pendapat masyarakat tentang BAZNAS	9	
			2. Pemberian Kesan	10	
	Variabel Y : BAZNAS	1. Kesadaran	1. Kesadaran	11	
			2. Keputusan	12	
				13	
				14	
		2. Motivasi	1. Ketertarikan	15	
			2. Minat	16	
		3. Komitmen	3. Dorongan	17	
			1. Konsistensi	18	
			2. Komitmen	19	
				20	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2

### KUESIONER PENELITIAN

#### PERSEPSI MASYARAKAT DESA SUNGAI JALAU TERHADAP BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DI KABUPATEN KAMPAR

##### A. Identitas Peneliti

1. Nama Peneliti : Nurfa Rahim
2. Prodi : Manajemen Dakwah
3. Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunukasi
4. Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

##### B. Identitas Responden

No :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :

##### C. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini tidak ada kaitannya dengan status sosial responden dalam lingkungan masyarakat maupun dalam keluarga sehari-hari. Angket ini hanya semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah.
2. Mohon mengisi angket ini dengan sebaik-baiknya dan secara jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya karena rahasia jawaban responden tetap terjamin.
3. Berikan tanda (X) pada jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling benar.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

**A. Persepsi Masyarakat (X)**

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
01	<b>Stimulus</b>					
	a. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh umat muslim untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan ketentuan yang berlaku, sebagai penyucian diri dan harta, maupun membangun rasa sosial terhadap sesama.					
	b. Setiap penghasilan yang diterima dari profesi halal apapun, jika sampai nisab dan haul, maka wajib mengeluarkan zakat.					
	c. Masyarakat menganggap membayar zakat secara langsung merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang pada saat bulan suci ramadhan.					
	d. Pemahaman klasik bahwa lebih besar pahalanya apabila zakat diserahkan langsung kepada mustahik, karena dijamin tepat sasaran dari pada melalui BAZNAS.					
02	<b>Organisasi (Pengelompokan)</b>					
	a. Pentingnya keberadaan BAZNAS serta program sosialisasi zakat di Kabupaten Kampar.					
	b. BAZNAS merupakan suatu lembaga yang memperoleh tingkat kepercayaan yang baik dari masyarakat.					
	c. BAZNAS memberikan pelayanan yang mudah, cepat, dan transparansi.					
	d. Keberadaan BAZNAS memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk menunaikan zakat.					





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

03	<b>Interpretasi</b>					
	a. BAZNAS sebagai lembaga zakat menyalurkan dana zakat kepada orang yang berhak menerimanya dengan adil, baik dan tepat sasaran.					
	b. Pengelolaan zakat akan lebih efektif jika dikelola oleh Lembaga Zakat yaitu BAZNAS.					

**B. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Kampar (Y)**

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
01	<b>Kesadaran</b>					
	a. Sadar bahwa ada hak orang lain dalam harta yang Bapak/Ibu miliki.					
	b. Dengan membayar zakat mampu memecahkan permasalahan ekonomi, khususnya masyarakat menengah ke bawah.					
	c. Hukum membayar zakat melalui BAZNAS adalah wajib					
	d. Bapak/Ibu melakukan pembayaran zakat melalui BAZNAS Kab.Kampar					
02	<b>Motivasi</b>					
	a. Keinginan menunaikan zakat semakin baik jika di tunjang dengan pendapatan yang baik pula.					
	b. Adanya pemotongan gaji secara langsung di tempat Bapak/Ibu kerja					
	c. BAZNAS memberikan penghargaan (reward) kepada muzakki sebagai bentuk					

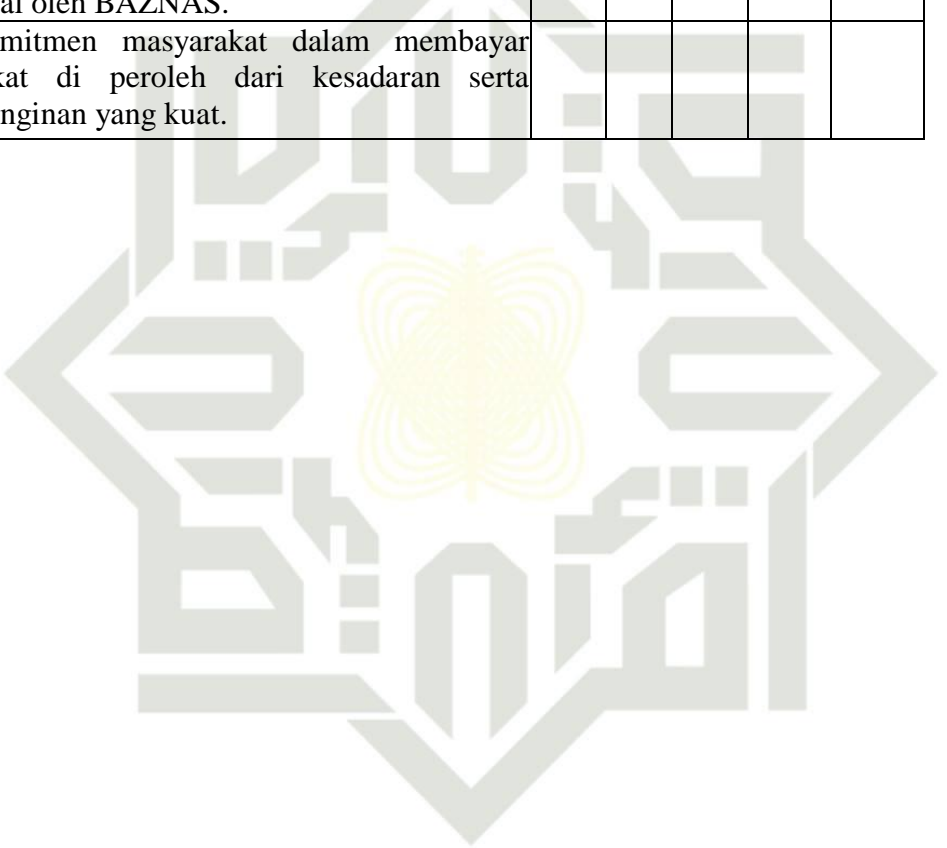
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dorongan atau motivasi.					
	d. Bapak/Ibu yakin bahwa zakat yang dikeluarkan akan membantu meringankan beban saudara-saudara yang lebih membutuhkan.					
03	<b>Konsistensi / Komitmen</b>					
	a. Membayar zakat secara konsisten dapat memicu perkembangan pengelolaan zakat maal oleh BAZNAS.					
	b. Komitmen masyarakat dalam membayar zakat di peroleh dari kesadaran serta keinginan yang kuat.					



UIN SUSKA RIAU

### LAMPIRAN 3

#### REKAPITULASI DATA JAWABAN KUESIONER

No Responden	Pernyataan Persepsi Masyarakat (X)										Total
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	44
3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	37
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
6	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	38
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	39
9	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
10	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
12	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	40
13	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
14	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
15	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
16	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	42
17	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	34
18	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	35
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	41
21	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	32
22	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	36
23	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	41
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	40
26	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
27	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	36
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	43
30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
31	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36
33	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
34	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
35	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
36	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	42
37	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	43
38	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
39	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46
40	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	43
41	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	39
42	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
43	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	40
44	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	37
45	4	5	4	5	3	3	2	2	3	3	34
46	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	44
47	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	39
48	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
49	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44
50	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	45
51	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
52	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	40
53	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
54	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45
55	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	40
56	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	42
57	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
58	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
59	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	39
60	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	36
61	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	39
62	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
63	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
64	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	37
65	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	41
66	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
67	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	40
68	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	37
69	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
70	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

71	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
72	5	5	4	4	5	3	4	3	3	3	39
73	5	5	4	4	3	3	3	3	3	2	35
74	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
75	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
76	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
77	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	40
78	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
79	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	43
80	5	4	4	4	3	2	2	2	4	4	34
81	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
82	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	42
83	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	37
84	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	41
85	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	40
86	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	38
87	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
88	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
89	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	37
90	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Responden	Pernyataan Badan Amil Zakat Nasional / BAZNAS (Y)										Total
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	38
3	5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	37
4	5	4	3	2	5	3	4	4	4	3	47
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	40
6	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	36
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	4	2	3	4	3	4	4	4	5	38
9	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	36
10	5	4	2	3	4	3	4	5	4	4	38
11	5	5	2	3	3	3	4	5	4	5	39
12	5	5	2	4	4	3	4	5	4	5	41
13	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	40
14	4	5	1	2	4	2	4	5	4	4	35
15	5	5	2	4	4	4	4	5	5	5	43
16	4	4	2	3	5	3	4	5	4	5	39
17	4	5	1	3	4	2	4	4	3	3	33
18	5	4	2	3	5	2	3	5	4	4	37
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	5	2	3	5	3	4	4	5	5	40
21	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	32
22	4	3	2	3	4	2	4	5	4	4	35
23	4	4	2	3	4	2	4	5	4	5	37
24	5	5	2	3	4	3	4	5	4	4	39
25	4	5	3	4	4	3	4	5	4	5	41
26	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	38
27	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	42
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	5	3	3	5	3	3	5	4	4	39
30	4	5	2	3	5	3	4	5	4	4	39
31	4	5	2	3	3	2	4	5	4	4	36
32	4	5	2	3	4	3	4	5	4	5	39
33	4	5	2	3	4	2	3	5	4	5	37
34	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	44
35	5	5	3	5	4	3	4	5	5	5	44
36	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	42
37	4	5	1	3	5	3	4	5	5	5	40
38	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	44
39	4	4	2	3	4	3	4	5	5	5	39
40	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	40
41	4	5	2	3	5	3	5	5	4	4	40
42	4	5	3	3	5	2	4	5	5	5	41



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	5	5	2	3	5	3	5	5	4	5	42
44	5	5	2	3	4	2	4	5	4	4	38
45	4	5	2	2	4	2	4	5	4	4	36
46	5	5	3	4	4	3	5	5	4	5	43
47	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	45
48	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
49	5	5	3	3	5	3	5	5	4	4	42
50	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	45
51	5	5	2	3	5	3	5	5	5	5	43
52	4	5	2	3	4	3	4	4	3	4	36
53	4	4	3	3	5	3	5	5	4	4	40
54	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	38
55	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	43
56	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	44
57	5	5	3	4	4	3	4	5	5	5	43
58	4	5	1	3	5	3	4	5	4	5	39
59	5	5	3	3	5	2	4	5	5	5	42
60	5	5	2	3	5	3	5	5	3	4	40
61	4	4	2	3	5	3	5	5	4	4	39
62	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	41
63	4	5	3	3	5	3	4	4	5	5	41
64	4	5	3	3	5	3	4	4	4	4	39
65	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	42
66	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
67	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	42
68	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	43
69	4	5	1	2	5	3	5	5	3	4	37
70	5	5	2	3	5	3	5	5	3	5	41
71	5	5	2	3	5	3	5	5	3	5	41
72	5	5	3	3	5	3	5	5	3	4	41
73	5	5	1	3	5	2	5	5	3	5	39
74	5	5	3	4	5	3	5	5	4	4	43
75	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45
76	5	5	3	4	5	3	5	5	4	5	44
77	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	45
78	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	46
79	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	45
80	5	5	2	3	4	2	4	5	3	4	37
81	5	5	2	3	5	3	4	5	3	5	40
82	5	5	2	3	4	4	4	4	4	4	39
83	5	5	2	3	4	4	3	3	4	4	37
84	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
85	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	39
86	4	5	2	3	5	4	4	5	3	4	39



87	4	4	3	3	4	2	4	5	3	4	36
88	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	46
89	5	4	2	3	5	4	4	5	3	4	39
90	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	38

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 4

### HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X (Persepsi Masyarakat)

Correlations												
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	,568**	,162	,282**	,156	,158	,155	,192	,291**	,172	,483**
	Sig. (2-tailed)		,000	,126	,007	,142	,136	,145	,070	,005	,105	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_2	Pearson Correlation	,568**	1	,152	,286**	,052	,212*	,226*	,134	,139	,101	,436**
	Sig. (2-tailed)	,000		,154	,006	,628	,045	,032	,210	,190	,343	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_3	Pearson Correlation	,162	,152	1	,606**	,114	,313**	,056	,071	,210*	,169	,460**
	Sig. (2-tailed)	,126	,154		,000	,283	,003	,598	,507	,047	,112	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_4	Pearson Correlation	,282**	,286**	,606**	1	,076	,233*	,025	,051	,126	,116	,464**
	Sig. (2-tailed)	,007	,006	,000		,476	,027	,815	,634	,238	,278	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_5	Pearson Correlation	,156	,052	,114	,076	1	,368**	,460**	,460**	,156	,248*	,539**
	Sig. (2-tailed)	,142	,628	,283	,476		,000	,000	,000	,143	,018	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_6	Pearson Correlation	,158	,212*	,313**	,233*	,368**	1	,646**	,545**	,395**	,421**	,735**
	Sig. (2-tailed)	,136	,045	,003	,027	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_7	Pearson Correlation	,155	,226*	,056	,025	,460**	,646**	1	,692**	,378**	,491**	,711**
	Sig. (2-tailed)	,145	,032	,598	,815	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_8	Pearson Correlation	,192	,134	,071	,051	,460**	,545**	,692**	1	,495**	,449**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,070	,210	,507	,634	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_9	Pearson Correlation	,291**	,139	,210*	,126	,156	,395**	,378**	,495**	1	,764**	,675**
	Sig. (2-tailed)	,005	,190	,047	,238	,143	,000	,000	,000		,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_10	Pearson Correlation	,172	,101	,169	,116	,248*	,421**	,491**	,449**	,764**	1	,680**
	Sig. (2-tailed)	,105	,343	,112	,278	,018	,000	,000	,000	,000		,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
skor_t	Pearson Correlation	,483**	,436**	,460**	,464**	,539**	,735**	,711**	,709**	,675**	,680**	1



otal	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## RELIABILITAS X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,795	10

### Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL Y (BAZNAS di Kabupaten Kampar)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya
  - a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian
  - b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kesalahpahaman tentang karya yang dikutip
  2. Dilarang menggunakan untuk tujuan komersial

### Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	total_skor
item_1	Pearson Correlation	1	,259*	,258*	,406**	,147	,294**	,299**	,121	,085	,190	,553**
	Sig. (2-tailed)		,014	,014	,000	,168	,005	,004	,254	,423	,072	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_2	Pearson Correlation	,259*	1	,028	,143	,224*	,128	,220*	,220*	,121	,298**	,366**
	Sig. (2-tailed)	,014		,796	,177	,034	,228	,037	,037	,255	,004	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_3	Pearson Correlation	,258*	,028	1	,669**	,042	,536**	,136	-,076	,337**	,070	,644**
	Sig. (2-tailed)	,014	,796		,000	,693	,000	,202	,479	,001	,513	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_4	Pearson Correlation	,406**	,143	,669**	1	,026	,632**	,220*	,094	,394**	,394**	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000	,177	,000		,804	,000	,037	,378	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_5	Pearson Correlation	,147	,224*	,042	,026	1	,098	,478**	,295**	-,009	,180	,434**
	Sig. (2-tailed)	,168	,034	,693	,804		,357	,000	,005	,931	,089	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_6	Pearson Correlation	,294**	,128	,536**	,632**	,098	1	,228*	-,208*	,300**	,188	,634**
	Sig. (2-tailed)	,005	,228	,000	,000	,357		,030	,050	,004	,076	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_7	Pearson Correlation	,299**	,220*	,136	,220*	,478**	,228*	1	,370**	-,030	,221*	,503**
	Sig. (2-tailed)	,004	,037	,202	,037	,000	,030		,000	,781	,036	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_8	Pearson Correlation	,121	,220*	-,076	,094	,295**	-,208*	,370**	1	,015	,402**	,276**
	Sig. (2-tailed)	,254	,037	,479	,378	,005	,050	,000		,890	,000	,009
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_9	Pearson Correlation	,085	,121	,337**	,394**	-,009	,300**	-,030	,015	1	,465**	,513**
	Sig. (2-tailed)	,423	,255	,001	,000	,931	,004	,781	,890		,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_10	Pearson Correlation	,190	,298**	,070	,394**	,180	,188	,221*	,402**	,465**	1	,507**
	Sig. (2-tailed)	,072	,004	,513	,000	,089	,076	,036	,000	,000		,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
total_s	Pearson Correlation	,553**	,366**	,644**	,698**	,434**	,634**	,503**	,276**	,513**	,507**	1

kor	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,009	,000	,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## RELIABILITAS Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,740	10

### Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

nya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

akan merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

milik UIN Sus

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 5

### HASIL DOKUMENTASI



Kegiatan penelitian lapangan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kampar  
Jalan D.I Panjaitan Bangkinang



Proses wawancara bersama Bapak Ir. H. Basri Rasyid, MM.MT selaku ketua  
BAZNAS Kabupaten Kampar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelitian lapangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar



Kegiatan setelah wawancara bersama bapak H. Helmi, SE,M.Ak selaku satuan audit internal BAZNAS Kabupaten Kampar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan penelitian wawancara bersama Bapak Suryadi selaku Sekdes serta penyebaran angket di Kantor Desa Sungai Jalau



Pengisian angket oleh masyarakat Desa Sungai Jalau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses kegiatan penyebaran angket kepada masyarakat Desa Sungai Jalau



Penyebaran angket kepada responden masyarakat Desa Sungai Jalau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة والاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/290/2019  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
**a.n. Nurfa Rahim**

Pekanbaru, 17 Jumadil Awal 1440 H  
23 Januari 2019 M

Kepada Yth,

**Sdra. Rahman, M.Ag**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Nurfa Rahim** NIM 11544204354 Dengan judul **"Persepsi Masyarakat Desa Sungai Jalau Tentang Kewajiban Menunaikan Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Kampar"** (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**

NIP. 19660620 200604 1 015





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/750/2019  
Sifat : Biasa  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 10 Jumadil Akhir 1440 H  
15 Februari 2019 M

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,  
Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Nurfa Rahim  
NIM : 11544204354  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

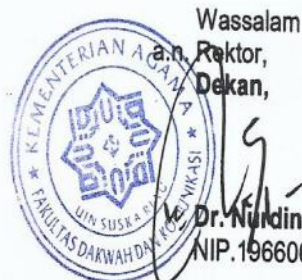
**"Persepsi Masyarakat Desa Sungai Jalau terhadap Kewajiban Menunaikan Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Kampar"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam

a.n. Rektor,  
Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/19319

TENTANG

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/750/2019 Tanggal 15 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

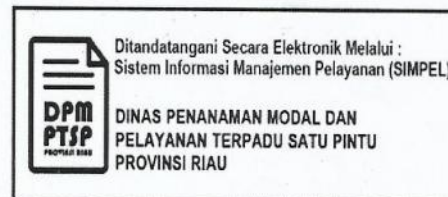
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : NURFA RAHIM   |
| 2. NIM / KTP         | : 11544204354   |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN DAKWAH  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PERSEPSI MASYARAKAT DESA SUNGAI JALAU TERHADAP KEWAJIBAN MENUNAIKAN ZAKAT MELALUI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DI KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KAMPAR   |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 28 Februari 2019

**Tembusan :****Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

**BANGKINANGKOTA**

Kode Pos : 28412

## REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2019/164

Tentang

### **PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN RISET/19319 tanggal 28 Februari 2019 dengan ini memberi Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Nama             | : <b>NURFA RAHIM</b>   |
| 2. NIM              | : 11544204354  |
| 3. Universitas      | : UIN SUSKA RIAU   |
| 4. Program Studi    | : MANAJEMEN DAKWAH   |
| 5. Jenjang          | : S1   |
| 6. Alamat           | : PEKANBARU  |
| 7. Judul Penelitian | : <b>PERSEPSI MASYARAKAT DESA SUNGAI JALAU TERHADAP KEWAJIBAN MENUNAIKAN ZAKAT MELALUI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DI KABUPATEN KAMPAR</b> |
| 8. Lokasi           | : BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DI KABUPATEN KAMPAR  |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan, terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 13 Maret 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL**  
Kasi Kesatuan Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Badan Amil Zakat Nasional di Bangkinang.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Nurfa Rahim lahir di dusun Santul, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, pada tanggal 13 Februari 1997 anak terakhir dari enam bersaudara. Putri dari pasangan bapak H. Hasan Basri dan ibu Hj. Nuraini ini menamatkan pendidikan Taman Kanak (TK) desa Sawah tahun 2003, Sekolah Dasar di SDN 018 desa Sawah, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan Tingkat Menengah Pertama di MTs PP. As-Salam Nagaberalih, lulus pada tahun 2012, dan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Model Pekanbaru, lulus pada tahun 2015.

Usai menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan kuliah di perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska Riau) dan memfokuskan dibidang Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari sampai Mei 2019 di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar. Dengan judul Skripsi ***“Persepsi Masyarakat Desa Sungai Jalau Terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Kampar”***. Merupakan buah pikiran dari penulis sebagai syarat untuk meraih gelar S1 Sarjana Sosial (S.Sos). Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa.

UIN SUSKA RIAU